

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI
PENERAPAN METODE BERTUKAR GAGASAN SISWA KELAS VIII C
SMP NEGERI 33 MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian guna Melakukan Penelitian
pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

NIRMAWATI AMIRUDDIN

105 338 062 15

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2019



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul skripsi : **Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bertukar Gagasan Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar.**

Nama : **Nirmawati Amiruddin**

Nim : **10533806215**

Program Studi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

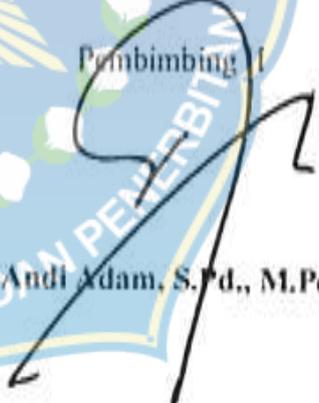
Makassar, Juni 2019

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Akhbar, M. Pd.

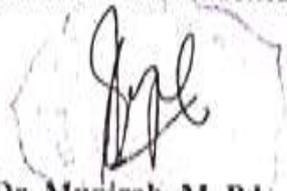

Andi Adam, S. Pd., M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Erwin Akib, M. Pd., Ph. D
NBM : 860934


Dr. Munirah, M. Pd.
NBM: 951576



HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bertukar Gagasan Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar.**

Nama Mahasiswa : **NIRMAWATI AMIRUDDIN**
NIM : **10533 8062 15**
Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Makassar, Juni 2019

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Akhir, M.Pd.


Andi Adam, S.Pd., M.Pd.

Diketahui

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia


Erwin Akil, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934/NBM. 951 576


Dr. Munirah, M. Pd
NBM. 951 576



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nirmawati Amiruddin
 Stambuk : 10533806215
 Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Akhir, M. Pd.
 2. Andi Adam, S. Pd., M. Pd.
 Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bertukar Gagasan
 Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	13/6/19	- Pembiasan fasa sama di saat TV - Pembiasan kepulauan - luhur yg di court	MA
2	25/06/19	- Pembiasan kembang GAG IV serta petuyuk - luhur sistem penulisan - di pembiasan - luhur pagelaran Riwung Hudung	MA

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar Skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali.

3 26/06/19 - ter lampir High
- luhur pengesahan
- luhur pengesahan

Makassar, Juni 2019

Ketua Prodi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Nirmawati, M. Pd.
 NBM. 951 576





SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawahini:

Nama : **NIRMAWATI AMIRUDDIN**
NIM : 10533 8062 15
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bertukar Gagasan Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar.**

Dengan ini Menyatakan bahwa:

Skripsi yang diajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apa bila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juni 2019
Yang membuat perjanjian


NIRMAWATI AMIRUDDIN
NIM. 10533 8062 15



SURAT PERJANJIAN

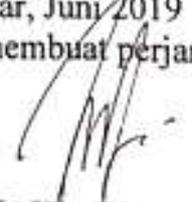
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **NIRMAWATI AMIRUDDIN**
NIM : 10533 8062 15
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bertukar Gagasan Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar.**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
 2. Dalam menyusun skripsi ini saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
 3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
 4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti butir 1,2 dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.
- Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Juni 2019
Yang membuat perjanjian


NIRMAWATI AMIRUDDIN
NIM. 10533 8062 15

MOTTO

”sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS. Ar Ra’d : 11)

“dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (Qs. An Najm : 39)

“barang siapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang seharusnya yang ditunjukkan untuk mencari ridho Allah bahkan hanya untuk mendapatkan kedudukan/kekayaan duniawi maka ia tidak akan mendapatkan baunya surga nanti pada hari kiamat” (riwayat Abu Hurairah radhiallahu anhu)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, kita memuji-Nya, dan meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Barang siapa mendapat dari petunjuk Allah, maka tidak akan ada yang menyesalkannya dan barang siapa yang sesat maka tidak ada pemberi petunjuk baginya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Nabi Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya. Semoga doa, shalawat tercurah pada jujungan dan suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, dan sahabat serta siapa saja yang mendapat petunjuk hingga hari kiamat. Amiin.

Skripsi ini dipersembahkan penulis untuk yang telah memberikan banyak inspirasi :

1. Keluarga tercinta, kedua orang tua (Ibu Nurhadiah dan Bapak Amiruddin) yang senantiasa selalu memberikan yang terbaik untuk penulis dengan segenap pengorbanan, kasih sayang, dan doa agar penulis menjadi orang yang berhasil.
2. Dosen pembimbing I Dr. Muhammad Akhir, S. Pd., M. Pd, dan pembimbing II Andi Adam, S. Pd., M. Pd, yang senantiasa memberikan masukan dan arahan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Sahabat tercinta kelas E dan teman seperjuangan angkatan 2015 yang selalu setia dalam memberikan motifasi.
4. Almamater, Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Nusa, bangsa, dan agama.

ABSTRAK

NIRMAWATI AMIRUDDIN, PTK. 2019. Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Penerapan Metode Bertukar Gagasan Di Kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar Tahun pelajaran 2018/2019. Pembimbing (I) Muhammad Akhir, (II) Andi Adam

Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan berbicara melalui metode bertukar gagasan siswa kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindak Kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan jumlah pertemuan seluruhnya adalah delapan kali pertemuan. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar yang berjumlah 36 siswa. Objek penelitian adalah keterampilan berbicara. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Dari hasil penelitian berdasarkan interval nilai yang ditetapkan pada siklus I, ada 5 kelompok yang mendapatkan nilai dibawah 75%, 3 kelompok yang mendapat nilai sama dengan atau di atas 75%. Hal ini membuktikan bahwa lima kelompok yang belum mencapai target yang ditentukan yaitu nilainya masih di bawah 75%. Di siklus II hasil penilaian berdasarkan interval nilai yang ditentukan, seluruhnya kelompok mendapatkan nilai di atas 75%. Tidak ada kelompok yang mendapatkan nilai di bawah 75%, artinya keterampilan berbicara siswa kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar dapat dinyatakan berhasil ditingkatkan. Bila dilakukan analisis dengan perolehan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 71.16%, dengan nilai tertinggi adalah 85 dan terendah adalah 47. Ketuntasan klasikal sebesar 59.46%. di siklus II rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 80.49%, dengan nilai tertinggi adalah 97 dan terendah adalah 73. Ketuntasan klasikal di sebelumnya terjadi peningkatan sebesar 35.14%, sehingga berdasarkan kondisi terakhir siklus II dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bertukar gagasan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar.

Kata Kunci : *Keterampilan Berbicara, Metode Bertukar Gagasan*

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur atas izin dan petunjuk Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufik hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul : “ **Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Penerapan Metode Bertukar Gagasan Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar**” dapat diselesaikan. Pernyataan rasa syukur kepada Allah Swt. atas yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan karya ini yang tidak dapat diucapkan dengan kata-kata dan dituliskan dengan kalimat apa pun.

Tak lupa juga penulis panjatkan shalawat dan salam atas junjungan Nabiullah Muhammad Saw, yang menjadi penerang kehidupan kita dengan risalahnya.

Teristimewa dan terutama sekali penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Ayahanda Amiruddin dan Ibunda Nurhadiah atas segala pengorbanan dan doa restu yang telah diberikan, demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu sejak kecil sampai sekarang ini. Semoga yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi kebaikan dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Makassar, Dr. Munirah., M. Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Muhammad Akhir, S. Pd., M. Pd, pembimbing I dan Andi Adam, S. Pd., M. Pd, pembimbing II yang senantiasa memberikan masukan dan arahan dalam penyempurnaan skripsi ini.

Bapak dan ibu dosen jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Buat teman dan sahabat tercinta Rahmi, Ananda muqhni Rusly, Nur febrianti, Mardiana, Fikria Arifah Zahrani, Umi Kalsum, Darmala Sari Darwis, Yunita, Hijratunnur Gustang yang selalu setia dalam memberikan motivasi. khususnya buat teman-teman kelas E dan teman seperjuangan angkatan 2015 yang namanya yak mampu penulis tuliskan satu-per satu atas segala dorongan, kerja samanya dan kebersamaannya selama menjalani perkuliahan.

Terima Kasih kepada saudara-saudara yang selalu membantu, memberikan motivasi dan kepada seluruh keluarga dan teman-teman tanpa terkecuali serta semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu karena keterbatasan tempat, namun tidak mengurangi rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya atas segala jasa-jasa dan sumbangsi pemikiran yang telah diberikan selama ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis terbuka menerima saran dan kritikan yang sifatnya membangun demi penyempurnaan penulisan skripsi. Mengiringi penghargaan dan ucapan terima kasih tersebut penulis hanya mampu

untuk bermohon dan penuh harap kepada Allah Swt, karena penulis menyadari “Di atas segalanya ingatlah bahwa ada Tuhan menurunkan pertolongan kepada mereka yang mau membantu sesamanya dan dirinya sendiri. Berbuatlah seakan semuanya bergantung padamu, berdoalah seakan semuanya bergantung pada tuhan”. Hanya kepada Allah Swt. semoga kerja ini terhitung sebagai amal untuk kepentingan umat manusia dalam dunia pendidikan. Amin !

Makassar, Juni 2019



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERJANJIAN	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Penelitian yang Relevan.....	9
2. Keterampilan Berbicara	11
3. Definisi Metode Bertukar Gagasan	18
4. Diskusi	21
B. Kerangka Pikir	27
C. Hipotesis Tindakan.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Setting Penelitian	31
C. Variabel Penelitian	31
D. Prosedur Penelitian.....	32
E. Instrumen Penelitian	33
F. Data dan Sumber Data.....	37
G. Teknik Pengumpulan Data	38
H. Teknik Analisis Data.....	38
I. Kriteria Keberhasilan	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	52

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru.....	34
Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa dalam Diskusi dan Mengevaluasi gagasan	35
Tabel 3. Aspek yang Dinilai.....	39
Tabel 4. Total Bobot Skor	39
Tabel 5. Skor dan Nilai Keterampilan Berbicara secara Kelompok Kelas VIII C pada Siklus I	58
Tabel 6. Skor dan Nilai Keterampilan Berbicara secara Individu Siswa Kelas VIII C pada Siklus I	59
Tabel 7. Hasil Observasi Penerapan Metode Bertukar Gagasan Kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar Siklus I	60
Tabel 8. Skor dan Nilai Keterampilan Berbicara Siswa sevara Kelompok Kelas VIII C pada Siklus II.....	61
Tabel 9. Skor dan Nilai keterampilan Berbicara secara Individu Siswa kelas VIII C pada Siklus II.....	61
Tabel 10. Hasil Observasi Penerapan Metode Bertukar Gagasan Kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar Siklus II.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Pikir.....	28
Gambar 2 : Alur Pelaksanaan Tindakan	30



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Daftar Hadir Siswa Siklus I
- Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 4. Rangkuman Kegiatan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 5. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus I
- Lampiran 6. Rangkuman Hasil Kegiatan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 7. Lembar Observasi Kegiatan Siswa dalam Diskusi dan Mengevaluasi Bertukar Gagasan Siswa Kelas VIII C Siklus I
- Lampiran 8. Skor dan Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Secara Kelompok dan Individu Kelas VIII C Siklus I
- Lampiran 9. Daftar Hadir Siswa Siklus II
- Lampiran 10. Rangkuman Kegiatan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 11. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus II
- Lampiran 12. Rangkuman Hasil Kegiatan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 13. Rangkuman Hasil Kegiatan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 14. Lembar Observasi Kegiatan Siswa dalam Diskusi dan Mengevaluasi Bertukar Gagasan Siswa Kelas VIII C Siklus II
- Lampiran 15. Skor dan Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Secara Kelompok dan Individu Kelas VIII C Siklus II
- Lampiran 16. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siklus I dan II
- Lampiran 17. Angket Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pendidikan dari masa kemasa melakukan inovasi. Sesuai dengan perkembangan dan kemampuan manusia itu sendiri sehingga pendidikan mengalami kemajuan yang cukup pesat. Didalam pendidikan tidak lepas dari proses pembelajaran. Sedangkan dalam proses pembelajaran sendiri selalu ada tiga komponen tersebut antara lain: materi yang akan diajarkan, proses mengajarkan materi dari hasil. (Sobur, 2016 : 219)

Di era globalisasi persaingan pendidikan semakin ketat, sehingga di dalam pendidikan terutama sistem belajar perlu adanya pembaharuan serta pembenahan yang terkait dengan sistem pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 1 disebutkan: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagaamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak muliah serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Bahasa merupakan alat yang paling penting dalam berkomunikasi. Komunikasi terjadi setiap saat ketika seseorang melakukan aktivitas, baik komunikasi langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, seseorang

perlu mempelajari bahasa dengan tujuan yang beraneka ragam, misalnya untuk mencari ilmu pengetahuan, untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan bahasa dan sebagainya.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia tersebut, diharapkan siswa dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya juga dapat menerapkannya secara tepat dalam berkomunikasi.

Keterampilan berbahasa meliputi empat hal yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Seseorang akan mampu berbahasa lisan bila ia memiliki keterampilan berbicara dan menyimak, begitu juga dengan kemampuan bahasa tulis, seseorang harus terlebih dahulu memiliki keterampilan membaca dan menulis jika ingin memiliki kemampuan berbahasa tulis.

Berbicara (Tarigan, 2015: 3) adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak. Yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari. Keterampilan berbicara merupakan salah satu persyaratan dalam proses pencerdasan bangsa. Namun, hal ini tidak mungkin terjadi apabila para pemakai bahasa sendiri tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan bahasa itu dengan sebaik-baiknya. Tanpa kemampuan yang

tinggi dalam menggunakan bahasa, orang tidak mungkin mampu bernalar dengan baik, tidak mungkin dapat memikirkan hal-hal yang rumit secara cermat. Akan tetapi, yang tidak menggembirakan dalam hal ini ialah bahwa sekarang ini orang-orang masih terus dihadapkan pada kenyataan tentang buruknya penguasaan bahasa Indonesia oleh sebagian masyarakat, terutama kaum remaja dan umumnya para pemuda.

Metode bertukar gagasan dalam pembelajaran sering digunakan dalam diskusi. Diskusi kelompok adalah proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang diwajah informal untuk menghadapi interaksi dengan berbagai pengalaman atau informasi, kesimpulan atau solusi untuk masalah (Moh. Uzer Usman 2005:94). Kemampuan berbicara, menyatakan maksud dan perasaan secara lisan, sudah dipelajari dan sudah dimiliki siswa sebelum mereka memasuki sekolah. Taraf kemampuan berbicara siswa ini bervariasi, mulai dari taraf baik atau lancar, sedang, gagap, atau kurang. Ada siswa yang lancar menyatakan pendapatnya mengenai sesuatu walaupun dalam taraf sederhana. Beberapa siswa belum dapat menyatakan dirinya secara efisien. Beberapa siswa lainnya masih takut-takut berdiri di hadapan teman sekelasnya.

Rahmat (2003 : 35-36), mengemukakan bahwa metode diskusi memiliki beberapa kebaikan diantaranya. Menyadarkan siswa bahwa ada masalah yang dapat dipecahkan dengan berbagai jalan dan bukan satu jalan atau satu jawaban saja. Menyadarkan siswa bahwa dengan bediskusi mereka saling mengemukakan pendapat secara konstruktif atau dapat diperoleh

sesuatu keputusan yang lebih baik. Membiasakan siswa suka mendengar pendapat orang lain sekalipun berbeda pendapat dengan pendapatnya sendiri dan membiasakan pendapat torelan. Menimbulkan kesanggupan kepada siswa untuk merumuskan pikirannya secara teratur dan dalam bentuk yang dapat diterima orang.

Gagasan (pikiran) adalah sesuatu (hasil pemikiran, usulan, keinginan, harapan) yang akan disampaikan penulis kepada pembaca atau pendengarnya lebih lanjut, gagasan itu akan dilengkapi dengan fakta, data informasi dan pendukung lainnya yang diharap dapat memperjelas gagasan dan sekaligus meyakinkan calon pembacanya, (Suyono, 2004 : 50). Gagasan berupa pengetahuan, pengamatan, keinginan, perasaan, dan sebagainya. Penuturan atau penyampaian gagasan meliputi penceritaan, pelukisan, pemaparan dan pembehasan.

Dalam keterampilan berbicara termasuk sulit di ajarkan karena menuntut kesiapan, mental, dan keberanian siswa untuk tampil di depan orang lain. Keterampilan berbicara siswa SMP Negeri 33 Makassar belum maksimal. Oleh karena itu, penulis disini mengkaji keterampilan berbicara dalam meningkatkan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis.

Kegagalan pengajaran bahasa Indonesia terjadi, karena (1) terlalu menekankan teori dan kurang pada praktik, (2) terlalu banyak mengajarkan tentang bahasa, dan kurang pada penguasaan bahasanya sendiri, (3) lebih banyak membicarakan struktur bahasa seperti fonologi, morfologi, dan

sintaksis, namun kurang dilatih menggunakan unsur-unsur itu dalam komunikasi, (4) kurang menekankan pada kemampuan menggunakan bahasa sesuai dengan konteks (situasi), (5) hanya memfokuskan pada pokok bahasa tertentu sehingga terlepas dari tujuan pengajaran yang telah digariskan, (6) sistem penilaian cenderung bersifat kognitif, dan kurang menekankan pada penilaian keterampilan proses.

Pembelajaran keterampilan berbicara siswa mampu mengembangkan ide-ide, gagasan, dan kompotensinya semaksimal mungkin. Melihat gambaran tersebut, maka aspek keterampilan berbicara sebagai sarana komunikasi perlu dipelajari oleh siswa. Untuk meningkatkan aspek keterampilan berbicara perlu dicari solusi yang tepat untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Maka seorang guru harus membuat rancangan pembelajaran dengan keterampilan berbicara dengan metode bertukar gagasan, merupakan salah satu solusi yang tepat.

Untuk itu penulis mencoba untuk menemukan suatu metode pembelajaran yang mampu mengajarkan siswa dengan baik. Metode bertukar gagasan dalam pelajaran bahasa Indonesia merupakan konsep belajar yang sangat membantu untuk meningkatkan keterampilan berbicara yang mendorong siswa ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Mengapa keterampilan berbicara ini dianggap penting karena merupakan pengetahuan dasar bagi siswa untuk mengadakan sosialisasi dengan lingkungannya. Dengan kemampuan dasar ini, maka siswa akan mampu beradaptasi dan mampu menguasai berbagai macam pengetahuan yang lain. Ketika seseorang

tidak memiliki kecerdasan dalam keterampilan berbicara, maka akan menjadikan orang tersebut tidak mampu mengkomunikasikan hal-hal yang seharusnya bisa disampaikan, maka yang akan terjadi adalah orang tersebut akan kehilangan kesempatan dalam bergaul, menimba ilmu pengetahuan dan kurang mampu memberikan respon serta mentransformasi pengetahuan yang dimilikinya.

Dari uraian di atas maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Penerapan Metode Bertukar Gagasan Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang didapatkan sebagai berikut : “Bagaimanakah peningkatan kemampuan keterampilan berbicara siswa melalui penerapan metode bertukar gagasan siswa kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara siswa melalui penerapan metode bertukar gagasan siswa kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Mengingat pentingnya penelitian ini dalam berbagai faktor, maka manfaat penelitian ini ditinjau dari dua segi yaitu :

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu pengetahuan khususnya tentang penggunaan metode bertukar gagasan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan berbicara Siswa SMP Negeri 33 Makassar.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil peneliti ini adalah jawaban dari masalah yang dirumuskan. Dengan selesainya penelitian ini diharapkan menjadi motivasi bagi peneliti untuk semakin aktif menyumbangkan hasil karya ilmiah bagi dunia pendidikan dan sastra. Penelitian keterampilan berbicara dalam bertukar gagasan siswa SMP Negeri 33 Makassar ini digunakan sebagai bahan bacaan perbandingan penelitian sebelumnya.

b. Bagi siswa

Hasil peneliti ini, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui metode bertukar gagasan khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia.

c. Bagi guru dan sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan metode bagi guru guna mengembangkan pembelajaran berbicara siswa

SMP Negeri 33 Makassar melalui metode bertukar gagasan, kemudian dapat menjadi alternatif cara belajar berbicara yang efektif dan tepat bagi siswa. serta dapat menjadi sumbangan ide untuk memperbaiki sistem pembelajaran berbicara yang lebih baik bagi sekolah.

d. Bagi peneliti lain

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan inspirasi maupun bahan pijakan penelitian untuk melakukan penelitian yang baik dan lebih mendalam.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

Keberhasilan sebuah penelitian bergantung pada teori yang mendasarinya. Teori merupakan landasan dari sebuah penelitian. Suatu penelitian yang berkaitan dengan kajian pustaka yang mempunyai koherensi dengan masalah yang dibahas.

1. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang membahas tentang Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Penerapan Metode Bertukar Gagasan Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar berdasarkan eksplorasi penulis, ditemukan beberapa tulisan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian dari Lina pada tahun 2014 yang berjudul "*Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Penerapan Diskusi Kelompok Antarsejawat pada Peserta Didik Kelas V SD Inpres Prumnas*". Isi dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan berbicara bahasa Indonesia dengan metode diskusi kelompok pada siswa kelas V. Berdasarkan hasil peneliti yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa melalui diskusi kelompok mengalami peningkatan, peningkatan tersebut dapat dilihat melalui siklus yang telah dilakukan. Pada siklus I dengan nilai rata-rata 64,5% dan siklus II dengan nilai rata-rata 69,73. Peningkatan selisih dari siklus I dan siklus II 5,26.

Hasil keterampilan berbicara melalui diskusi kelompok dikategorikan baik.

Penelitian Tamrin, (2016) yang berjudul "*Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Penerapan Teknik Cerita Berantai Siswa Kelas VIII-4 SMP Negeri Parepare*". Penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa dengan teknik cerita berantai dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terlihat pada siklus I rata-rata keterampilan berbicara siswa sebesar 13,36 dengan presentase 60,26% sedangkan pada siklus II rata-rata keterampilan berbicara siswa sebesar 15,30 dengan presentase 75% mengalami peningkatan sebesar 14,75% sehingga dapat memenuhi KKM yaitu 70. Berdasarkan peneliti tersenut dibuktikan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara siswa melalui teknik cerita berantai layak dan dapat digunakan untuk diterapkan di sekolah karena memberikan hasil yang baik khususnya dalam keterampilan berbicara.

Penelitian Isnani, (2013) yang berjudul "*Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Bermain Peran Siswa Kelas V SD Inpres Wates*". Penelitian ini berisi tentang mengetahui peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode bertukar peran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa melalui metode bertukar peran, pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 72,98%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa sebesar 84,96% (nilai KKM 75) peningkatan juga terjadi pada

antusiasme dan motivasi siswa terhadap dalam mengikuti pembelajaran, tanggung jawab, dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Persamaan dari tiga penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang keterampilan berbicara. Metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Sedangkan, perbedaan dari ketiga penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya.

Berdasarkan hasil penelitian relevan di atas, peneliti belum menemukan penelitian yang membahas tentang metode bertukar gagasan dalam kemampuan keterampilan berbicara, dengan demikian saya selaku peneliti tertarik mengangkat judul penelitian menggunakan metode bertukar gagasan dalam keterampilan berbicara.

2. Keterampilan Berbicara

a. Pengertian berbicara

Berbicara (Tarigan, 2015: 3) adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak. Yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara atau berujar dipelajari.

Lebih lanjut Tarigan mendefinisikan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan,

dan perasaan. Sebagai perluasan dari batasan ini dapat kita katakan bahwa berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (*audible*) dan yang kelihatan (*visible*) yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan-gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan.

Menurut Mulgrave (dalam Tarigan, 2015:16) berbicara merupakan instrumen yang mengungkapkan kepada penyimak hampir-hampir secara langsung apakah sang pembicara memahami atau tidak, baik bahan pembicaraannya maupun para penyimaknya; apakah dia bersikap tenang serta dapat menyesuaikan diri atau tidak, pada saat dia mengomunikasikan gagasan-gagasan; dan apakah dia waspada serta antusias atau tidak.

Berbicara merupakan (Daeng Nurjamal, 2014: 4) kemampuan seseorang untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan secara lisan kepada orang lain. Menurut Samovar dan Mills (dalam Isnainar, 2013: 31) mengatakan berbicara sebagai dua proses berkomunikasi antara pembicara dan pendengar. Menurut mereka, komunikasi lisan tidak hanya memerlukan kemampuan berbicara, tetapi juga memerlukan saling pengertian antara pembicara dan pendengar. Lebih lanjut Samovar dan Mills mendefinisikan komunikasi lisan sebagai berikut : (1) komunikasi melibatkan lebih dari satu orang dalam setiap kegiatan komunikasi; (2) komunikasi mencoba untuk bisa mendapatkan sebuah respon; (3) ide-ide dan perasaan adalah materi

berkomunikasi yang harus dirancang secara khusus untuk mencapai tujuan; (4) komunikasi adalah sebuah proses simbolik seluruh komunikasi melibatkan penggunaan beberapa jenis simbol untuk mengekspresikan ide dan perasaan; (5) komunikasi merupakan suatu proses nyata kehidupan yang bergantung pada penerima atau pendengar itu berarti tidak ada komunikasi.

Berdasarkan pengertian berbicara yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa berbicara merupakan proses komunikasi untuk menyampaikan pesan atau ide gagasan dengan bahasa yang dapat dipahami oleh pendengar atau lawan tutur.

b. Prinsip Dasar dalam Kegiatan Berbicara

Menurut Brooks, perlu kita pahami beberapa prinsip umum yang mendasari kegiatan berbicara, antara lain (Tarigan, 2015: 17) :

- 1) Membutuhkan paling sedikit dua orang. Tentu saja pembicaraan dapat dilakukan oleh satu orang dan hal ini sering terjadi, misalnya oleh orang yang sedang mempelajari bunyi-bunyi bahasa beserta maknanya, atau oleh seseorang yang meninjau kembali pernyataan bank-nya atau oleh orang yang memukul ibu jarinya dengan palu.
- 2) Mempergunakan suatu sandi linguistik yang dipahami bersama. Bahkan andaikata pun dipergunakan dua bahasa, namun saling pengertian, pemahaman bersama itu tidak kurang pentingnya.
- 3) Menerima atau mengakui suatu daerah referensi umum. Daerah referensi yang umum mungkin tidak selalu mudah dikenal/

ditentukan, namun pembicaraan menerima kecenderungan untuk menemukan satu diantaranya.

- 4) Merupakan suatu pertukaran antara partisipan. Kedua pihak partisipan yang memberi dan menerima dalam pembicaraan saling bertukar sebagai pembicara dan penyimak.
- 5) Menghubungkan setiap pembicara dengan yang lainnya dan kepada lingkungannya dengan segera. Perilaku lisan sang pembicara selalu berhubungan dengan responsi yang nyata atau diharapkan, dari sang penyimak, dan sebaliknya. Jadi hubungan itu bersifat timbal-balik atau dua arah.
- 6) Berhubungan atau berkaitan dengan masa kini. Hanya dengan bantuan berkas grafik-material, bahasa dapat luput dari kekinian dan kesegaraan; bahwa pita atau berkasi itu telah mungkin berbuat demikian, tentu saja merupakan salah satu kenyataan keunggulan budaya manusia.
- 7) Hanya melibatkan aparat atau perlengkapan yang berhubungan dengan suara/bunyi bahasa dan pendengaran (*vocal and auditory apparatus*).
- 8) Secara tidak pandang bulu menghadapi serta memperlakukan apa yang nyata dan apa yang diterima sebagai dalil. Keseluruhan lingkungan yang dapat dilambangkan oleh pembicaraan buka hanya dunia nyata tetapi secara tidak terbatas dunia gagasan yang lebih luas.

c. Gangguan Berbicara

Ada lima gangguan berbicara (Daeng Nurjamal, 2014: 28-30), yaitu:

- 1) Gangguan Visual yaitu gangguan yang dilihat dari tampilan misalnya gerak tangan, badan atau mungkin kaki yang tidak proporsional, tidak terkontrol.
- 2) Gangguan Vokal yaitu gangguan yang terjadi pada bunyi vokal yang tertukar atau bunyi konsonan yang keseleo. Bila hal itu muncul sekali dua kali, dan tidak di awal pembicaraan, tentu bisa dianggap wajar, tetapi bila salah ucap itu muncul di awal pembicaraan dan apa lagi kalau berkali-kali. Hal itu dapat mengundang perhatian khusus dari pendengar-mitrabicara kita.
- 3) Gangguan Nada Bicara adalah gangguan yang terjadi pada volume dan intonasi atau nada bicara yang tidak jelas.
- 4) Gangguan Cela Bicara adalah kemunculan satu dua bunyi suara yang tidak perlu, tetapi muncul berulang-ulang.
- 5) Gangguan Kontak Mata yaitu apabila pembicara yang asyik berbicara tetapi tatapan matanya asyik menatap lantai, langit-langit, seolah mencari cicak di dinding, atau seolah dia asyik dengan salah satu pojok ruangan.

d. Penilaian Berbicara

Dalam mengevaluasi keterampilan berbicara seseorang, pada prinsipnya kita harus memperhatikan lima faktor (Tarigan, 2015: 28), yaitu sebagai berikut.

- 1) Bunyi-bunyi tersendiri (vokal dan konsonan) diucapkan dengan tepat.
- 2) Pola intonasi, naik dan turunnya suara, serta tekanan suku kata memuaskan.
- 3) Ketepatan ucapan mencerminkan bahwa sang pembicara tanpa referensi internal memahami bahasa yang digunakan.
- 4) Kata yang diucapkan dalam bentuk dan urutan yang tepat.
- 5) Kewajaran atau kelancaran ataupun *kenative-speaker-an* yang tercermin saat seseorang berbicara.

Hal-hal tersebut kita kemukakan, sebab adalah merupakan kenyataan yang tidak dapat dipungkiri bahwa “kemampuan berbicara secara efektif merupakan suatu unsur penting terhadap keberhasilan kita dalam semua bidang kehidupan”.

Menurut Arsyad dan Mukti (dalam Isnainar, 2013 : 39) faktor-faktor yang dinilai untuk keefektifan berbicara ada dua yaitu faktor kebahasaan dan factornon kebahasaan. Faktor kebahasaan mencakup pengucapan vokal, pengucapan nada/ irama, penjedaan, pilihan kata, pilihan ungkapan, variasi kata, tata bentukan, struktur kalimat, dan ragam kalimat. Faktor nonkebahasaan mencakup keberanian dan

semangat, kelancaran, kenyaringan suara, pandangan mata, gerak gerik dan mimik, keterbukaan, penalaran, dan penguasaan topik. Selain memahami unsur-unsur yang dinilai dalam sebuah kegiatan berbicara, pelaksanaan penilaian berbicara juga harus mendapat perhatian khusus.

Selain memahami unsur-unsur yang dinilai dalam sebuah kegiatan berbicara, pelaksanaan penilaian berbicara juga harus mendapat perhatian khusus. Hal ini penting agar penilaian dapat dilakukan secara objektif. Secara garis besar pelaksanaan penilaian ini, menurut Arsyad dan Mukti (dalam Isnainar, 2013 : 39) dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Siswa melakukan kegiatan berbicara secara individual atau kelompok dalam waktu tertentu.
- 2) Guru menentukan faktor-faktor yang dinilai dan diamati.
- 3) Siswa yang belum mendapat giliran berbicara, diberitugas mengamati berdasarkan pedoman penilaian, baik secara individual maupun kelompok.
- 4) Guru dan siswa mengamati dan mengisi lebel penilaian.
- 5) Selesai kegiatan berbicara, para pengamat mengemukakan komentar siswa dan membetulkan yang kurang tepat.

Dari sejumlah faktor yang digunakan untuk menilai hasil pembelajaran berbicara, pada penelitian ini hanya dipilih untuk kebahasaan adalah pelafalan (kejelasan vokal, konsonan), intonasi dan

penjedaan. Untuk nonkebahasaan adalah kenyaringan suara dan penguasaan topik.

3. Definisi Metode Bertukar Gagasan (Pikiran)

Gagasan (pikiran) adalah sesuatu (hasil pemikiran, usulan, keinginan, harapan) yang akan disampaikan penulis kepada pembaca atau pendengarnya. Lebih lanjut, gagasan itu akan dilengkapi dengan fakta, data, informasi dan pendukung lainnya yang diharapkan dapat memperjelas gagasan dan sekaligus meyakinkan calon pembacanya (Suyono : 2004). Gagasan berupa pengetahuan, pengamatan keinginan, perasaan, dan sebagainya. Penuturan atau penyampaian gagasan meliputi penceritaan, pelukisan, pemaparan, dan pembahasan.

Penataan gagasan menyangkut berupa seni, yaitu asas aturan, teknik, kerangka, pola, dan angka. Pencerita atau narasi bertujuan menyampaikan gagasan dalam urutan waktu atau dalam rangka waktu dengan maksud menghadirkan di depan mata angan-angan pembaca serentetan peristiwa yang biasanya memuncak pada suatu kejadian utama. Pelukisan atau dikripsi bertujuan menyampaikan dalam urutan atau rangka ruang dengan maksud menghadirkan di depan mata angan-angan pendengar segala sesuatu yang dilihat didengar oleh pembicara biasanya berkisar keasab utana tentanf sesuatu yang dicercap. Pemaparan bertujuan mengungkapkan gagasan yang berupa pemaparan dengan maksud untuk memberitahukan atau menerangkan sesuatu (misalnya masalah, manfaat, jenis, proses, pembicara, dan langkah-langkah).

Pembahasan atau gagasan bertujuan menyampaikan gagasan berupa dan bukti, hasil penalaran, dan sebagainya dengan maksud untuk meyakinkan pendengar atau pembaca tentang kebenaran, pendirian atau kesimpulan pembicara. Gagasan sering muncul dalam sebuah diskusi, rapat seminar, talkshow. Gagasan disampaikan untuk memecahkan masalah bukan untuk memperkeru masalah. Gagasan yang disampaikan harus objektif dan masuk akal. Gagasan juga disebut pendapat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2000) gagasan adalah hasil pemikiran, ide. Berikut contoh kalimat yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan :

- a. Saya berpendapat.....
- b. Saya memiliki gagasan.....
- c. Menurut gagasan saya....
- d. Menurut saya....

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengemukakan gagasan

- a. Gagasan disampaikan secara terbuka dan didasari pemikiran yang sehat, logis, objektif,
- b. Gagasan disampaikan dengan bahasa yang jelas dan lancar,
- c. Gagasan yang disampaikan harus mengenai permasalahan dan tidak keluar dari permasalahan yang dibahas,
- d. Menghilangkan rasa emosional dan tidak memaksakan pendapatnya harus diterima,

- e. Gagasan yang disampaikan tidak boleh menjelekkan orang lain, serta
- f. Gagasan berupa contoh pelaksanaan dari gagasan yang muncul dari orang lain,
- g. Menggunakan kalimat yang singkat, padat, dan jelas untuk mengungkapkan gagasan tersebut.

Tolak ukur penyampaian gagasan ditentukan oleh faktor-faktor berikut :

- a. Gagasan yang dikemukakan berhubungan dengan masalah,
- b. Gagasan yang dikemukakan mempercepat pemahaman masalah, penemuan sebab, dan pemecahan masalah,
- c. Gagasan yang dikemukakan tidak mengulang gagasan yang pernah disampaikan oleh peserta lain,
- d. Gagasan yang dikemukakan didukung faktor, contoh, ilustrasi, perbandingan atau kesaksian,
- e. Bahasa untuk menyampaikan gagasan menggunakan kata dan kalimat yang tepat,
- f. Gerak, mimik, nada suara, tekanan, dan intonasi yang digunakan dapat memperjelas gagasan yang disampaikan, serta
- g. Gagasan dikemukakan dengan sikap sopan berbicara dan tidak emosional.

4. Diskusi

Diskusi adalah proses penglibatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan tatap muka, mengenai tujuan yang sudah tentu melalui cara tukar menukar untuk memecahkan masalah.

Adapun tujuan diskusi dalam kelas ada tiga sebagai berikut : Dari beberapa pengertian tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa gagasan (pikiran) dalam kegiatan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang diwujudkan dalam bentuk berdiskusi atau cara mempertemukan pikiran, gagasan dan perasaan masing-masing berunding ditanggap, dianggap oleh siswa lainnya dalam kelas tersebut.

Metode bertukar gagasan dalam pengajaran bahasa Indonesia sering digunakan dalam diskusi.

- a. Diskusi untuk memecahkan masalah, dalam memecahkan masalah sosial yang berhubungan dengan masalah tingkah laku dan sosial baik yang mengenai siswa sendiri maupun masyarakat.
- b. Diskusi secara terbuka, siswa diminta untuk mendiskusikan masalah-masalah yang berhubungan dengan kehidupan mereka dan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kurikulum kelas dan pelajaran.
- c. Diskusi untuk mengetahui kelemahan kelas, untuk mengetahui masalah yang dihadapi siswa dalam belajar mereka dapat mendiskusikannya, guru mendengar dan mencatatnya. Manfaatnya

untuk mengetahui apakah satu kelas telah memahami suatu pelajaran dan siswa mana yang belum mengerti pelajaran.

Pada umumnya untuk membangkitkan minat peserta untuk lebih melibatkan mereka, prosedur berikut dapat diikuti dalam suatu diskusi (ini hanya berupa satu alternatif).

- 1) Ramu pendapat (brainstorming)
- 2) Identifikasi masalah.
- 3) Pengelompokan masalah.
- 4) Latar belakang masalah.
- 5) Pemecahan masalah.
- 6) Kesimpulan.

Djumingin, (2002 : 47), berpendapat bahwa prosedur pemakaian teknik diskusi adalah : “Tahapan sebelum pertemuan, yakni pemilihan topik diskusi membuat rancangan garis besar diskusi, menentukan jenis diskusi, dan mengorganisasikan para siswa dan formasi kelas dengan jenis diskusi. Tahapan setelah pertemuan, yakni membuat catatan tentang gagasan, kesulitan selama diskusi, dan mengevaluasi diskusi.”

Beberapa kebaikan metode diskusi :

- a) Menyadarkan siswa bahwa ada masalah yang dapat dipecahkan dengan berbagai jalan dan bukan satu jalan atau satu jawaban saja.

- b) Menyadarkan siswa bahwa dengan berdiskusi mereka saling mengemukakan pendapat secara konstruktif atau dapat diperoleh suatu keputusan yang lebih baik.
- c) Membiasakan siswa suka mendengar pendapat orang lain sekalipun berbeda pendapat dengan pendapatnya sendiri dan membiasakan pendapat toleran.
- d) Menimbulkan kesanggupan kepada siswa untuk merumuskan pikirannya secara teratur dan dalam bentuk yang dapat diterima orang.

Adapun kelemahan metode diskusi adalah :

- a) Sulit mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam waktu ditentukan pula, biasanya situasi dapat berkembang.
- b) Dalam diskusi kelompok dapat terjadi gejala tingkah laku peserta dominatif, dipihak lain dapat terjadi pada peserta yang berperan sebagai penonton dan ada pula peserta yang perhatiannya pindah ke objek lain di luar diskusi.

Sifat-sifat pertanyaan diskusi :

- a) Harus menarik minat perhatian siswa
- b) Setingkat dengan perkembangan umurnya
- c) Mempunyai lebih dari satu jawaban
- d) Tidak menanyakan dengan jawaban “ya” dan “tidak”

Adapun maksud dan tujuan diskusi adalah :

- a) Untuk tukar menukar informasi serta mengerti pendapat orang lain yang dapat menghasilkan beberapa kesimpulan tersendiri bag masing-masing kelompok.
- b) Dapat belajar dari orang lain (misalnya cara orang berfikir pengalamannya, pusat perhatian, dan lain-lain).
- c) Ide atau suatu gagasan peserta diskusi yang masing-masing dapat diajukan dalam diskusi untuk ditentukan atau dinilai oleh orang lain.
- d) Untuk dapat menilai apakah dan sampai dimanakah orang lain mau berpartisipasi.
- e) Untuk dapat menilai ide atau gagasan mana serta rencana-rencana yang baik dinilai oleh kelompok bersama.
- f) Yang penting bagi seorang diskusi ialah gerak, dinamika, dan keaktifan.
- g) Memperhatikan pula dinamika dan keaktifan dari seluruh anggota itu. Suparni (dalam Ernawati, 2004 : 20)

Untuk dapat memenuhi tujuan kebutuhan diskusi tersebut maka diperlukan beberapa untuk dalam diskusi yaitu :

- a) Unsur manusia yang terdiri dari pemimpin atau moderator, peserta atau pengambilan bagian pembicara, pendengar/publik, dan umum/ audiens.

- b) Unsur materi yang terdiri dari permasalahan, topik atau tema pembicaraan.
- c) Unsur fasilitas yang terdiri dari ruangan, meja, kursi, alat radio visual, papan tulis, kertas, dan sebagainya. Hal yang terpenting dalam diskusi adalah penciptaan suasana diskusi.

Dalam berdiskusi terlibat hubungan timbal balik antar moderator, penyaji, dan penyanggah, yang masing-masing pihak terikat oleh ketentuan tata krama diskusi, diantaranya adalah :

- a) Bagaimana menyatakan pendirian atau pendapat
- b) Bagaimana menerima dan menyetujui pendapat orang lain
- c) Bagaimana menyanggah atau menolak pendapat orang lain

Moderator/ pemandu diskusi (pimpinan), tugas utama seorang moderator dalam pelaksanaan diskusi adalah sebagai pemimpin dalam mengatur jalannya diskusi. Selain itu, tugas moderator lainnya adalah :

- a) Menjelaskan tujuan dan maksud diskusi
- b) Menjamin kelangsungan diskusi secara teratur dan tertib
- c) Menjamin stimulasi, anjuran, ajakan, agar setiap peserta benar-benar mengambil bagian dalam diskusi tersebut.
- d) Menyimpulkan dan merumuskan setiap pembicara, serta membuat beberapa kesimpulan kesepakatan dan persetujuan bersama
- e) Mempersiapkan laporan diskusi kelak.

Penyaji atau pembicara, seorang yang menyajikan makalah untuk didiskusikan disebut penyaji, seorang penyaji dalam menyajikan makalahnya hendaknya tidak bertele-tele, tetapi secara langsung menuju kepada masalah yang hendak dikemukakan peserta atau penyanggah.

Apabila salah seorang yang bertindak sebagai penyanggah dalam berdiskusi maka peserta tersebut harus memperhatikan tata krama dan sopan santun berdiskusi agar diskusi itu berjalan dengan lancar, dengan tujuan untuk mencari kebenaran.

Seorang penyanggah dalam mengajukan sanggahannya sebaiknya tidak ditunjukkan langsung kepada orang lain yang bersangkutan melainkan melalui moderator.

Adapun tugas dari peserta diskusi adalah :

- a) Menunjukkan solidaritas dan partisipasi
- b) Menjaga suasana yang nyaman dan segar untuk berdiskusi
- c) Membuat beberapa usul sugestri (saran)
- d) Memberikan pendapat dan informasi
- e) Meminta pendapat dan informasi sebanyak mungkin
- f) Mengajukan keberatan dan mengajukan contoh serta bukti
- g) Mengajukan pertanyaan dan meminta dasar pendirian seseorang
- h) Mengusulkan kesimpulan, meminta kesimpulan dan juga dapat menyimpulkan bersama

- i) Memusatkan perhatian dalam diskusi. J.S. Parera, (dalam Ernawati, 2004 : 23)

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan pembahasan teoretis pada tinjauan pustaka diatas, pembahasan berikut akan diuraikan kerangka pikir yang melandasi penelitian ini. Adapun landasan berfikir dalam keterampilan berbahasa yang diajarkan di tingkat Sekolah Menengah Pertama terdiri atas empat aspek, salah satu aspek tersebut adalah berbicara. Dalam keterampilan berbicara, perlu digunakan metode baru dalam proses belajar-mengajar, sehingga hasil yang dicapai sesuai dengan harapan guru maupun siswa.

Salah satu metode yang dicoba untuk dikembangkan adalah menggunakan metode bertukar gagasan (pikiran) yaitu sesuatu (hasil pemikiran, usulan, keinginanm harapan) yang akan disampaikan penulis kepada pembaca atau pendengarnya .

Setiap siswa memiliki kemampuan dalam berbicara. Pengetahuan yang dimiliki siswa tentang keterampilan berbicara bahasa Indonesia akan melahirkan cara siswa dalam berbicara yang berbeda-beda. Berbicara sangat mempengaruhi pengetahuan kecakapan siswa dalam mengungkapkan ide, gagasan, argumentasi, dan pikiran yang dituangkan dalam berbicara mereka.

Secara sistematis kerangka pikir dalam penelitian di gambarkan sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Pikir

Pengajaran Bahasa Indonesia

K. 13



C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan beberapa teori dan kerangka pikir di atas maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu jika metode bertukar gagasan di terapkan dalam keterampilan berbicara siswa kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar dapat meningkat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan pendidik untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawabnya sebagai pendidik khususnya dalam pengelolaan pembelajaran Wina Sanjaya (2009).

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 33 Makassar yang beralamat di Jln. Tamalate 8 No. 148, Kassi-kassi, kec. Rappocini, Kota Makassar. Alasannya karena kepala sekolah mengizinkan untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar. Waktu pelaksanaan penelitian ini selama kurang lebih satu bulan, dengan pelaksanaan pada bulan April hingga Mei 2019.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar dengan jumlah siswa 36 orang di SMP Negeri 33 Makassar

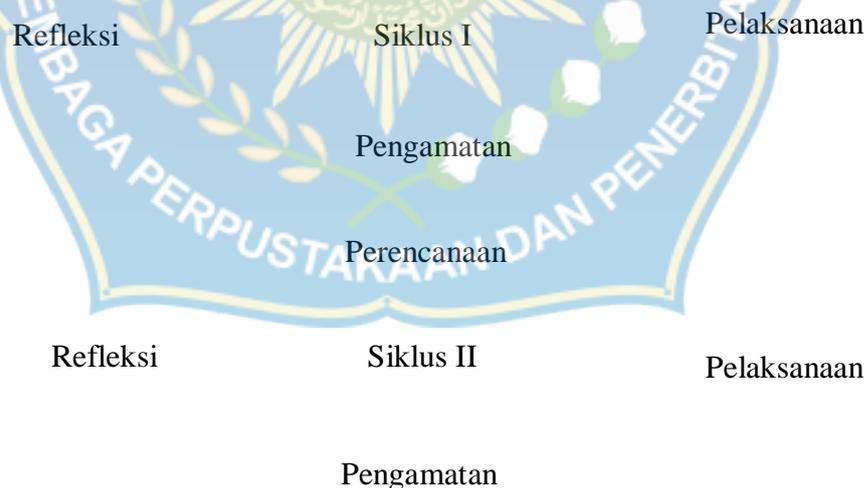
peneliti memilih subjek penelitian di kelas ini dikarenakan peneliti merasakan bahwa di kelas ini sangat tepat untuk melaksanakan penelitian.

C. Alur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri atas beberapa siklus atau pengulangan dari siklus. Setiap siklus atau pengulangan terdiri dari empat langkah, yaitu : (1) Pelaksanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan/observasi, dan (4) Refleksi.

Keempat tahapan tersebut merupakan unsur yang membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan berurutan. Sehingga bentuk penelitian tindakan kelas tidak pernah merupakan kegiatan yang akan kembali ke bentuk asal, yaitu siklus.

Secara umum alur dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut :



Hasil

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui metode bertukar gagasan. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan tindakan-tindakan alternatif yang dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Suharsimi Arikunto, dkk. (2009 :16), menyebutkan ada empat garis besar tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Berikut ini merupakan penjelasan dari setiap tahapan tersebut :

1. Tahap 1 Menyusun Rancangan Tindakan (*Planning*)

Tahapan dalam tahap ini menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal dilakukan secara berpasangan (penelitian kolaborasi). Peneliti dan guru menyusun rencana tindakan secara bersama-sama. Dalam tahap ini peneliti menentukan titik atau fokus yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti untuk mendapatkan fakta yang terjadi selama penelitian.

2. Tahap 2 Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap kedua ini pelaksanaan yang dilakukan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan

di kelas. Guru menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi tindakan tersebut wajar dan tidak dibuat-buat.

3. Tahap 3 Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan oleh peneliti dalam tahap ketiga ketika tindakan sedang dilakukan guru. Penelitian dimencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

4. Tahap 4 Refleksi (*Reflecting*)

Tahap keempat ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi dilakukan ketika guru sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan penelitian untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan pada siklus berikutnya

E. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu keterampilan berbicara sedangkan variabel bebasnya yaitu metode bertukar gagasan.

1. Kemampuan Keterampilan Berbicara

Kemampuan keterampilan berbicara yang dimaksud adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan yang didahului oleh keterampilan menyimak dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara mulai dipelajari

2. Metode Bertukar Gagasan

Metode bertukar gagasan adalah suatu metode yang dilakukan dengan menggunakan kelompok kecil maupun kelompok besar dengan tujuan untuk mendapatkan suatu pengertian, kesepakatan, dan keputusan bersama mengenai suatu masalah

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Lembar observasi guru digunakan untuk mengumpulkan data tindakan yang dilakukan guru dalam siklus pembelajaran, sedangkan lembar observasi siswa digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data siswa akibat (pengaruh) dari tindakan-tindakan yang diberikan guru dalam siklus pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan berbicara melalui metode bertukar gagasan.

Kisi-kisi lembar observasi guru yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru

No.	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Ket.
		Ya	Tidak	
1.	Kegiatan Awal			

	a. Melakukan <i>brainstorming</i> (curah pendapat untuk topik)			
	b. Memahami dan menguji topik			
	c. Menyiapkan kerangka pembicaraan (pendahuluan, isi, dan Penutup)			
	d. Memanaskan suasana kelompok			
	e. memilih partisipan			
	f. mengatur <i>setting</i> tempat kejadian			
2.	Kegiatan Inti			
	a. memberi kesempatan siswa melakukan kegiatan bertukar gagasan			
	b. memberikan diskusi dan evaluasi bertukar gagasan			
	c. membimbing siswa berbagai pengalaman			
3.	Kegiatan Akhir			
	Melakukan refleksi pembelajaran			

Kisi-kisi lembar observasi siswa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi saat berbicara menggunakan metode bertukaran gagasan. Kisis-kisi observasi tersebut dipaparkan sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Siswa dalam Diskusi dan Mengevaluasi Bertukar Gagasan

No.	Aspek yang Diamati	Kriteria Penskoran
-----	--------------------	--------------------

		1	2	3	4
1.	Pemerataan kesempatan berbicara				
2.	Keterarahan pembicara				
3.	Kejelasan bahasa yang digunakan				
4.	Kebakuan bahasa yang digunakan				
5.	Penalaran dalam berbicara				
6.	Kemampuan mengemukakan ide baru				
7.	Kemampuan menarik kesimpulan				
8.	Kesopanan dan rasa saling menghargai				
9.	Keterkendalian proses berbicara				
10.	Ketertiban berbicara				
11.	Kehangatan dan kegairahan dalam berbicara				
12.	Pengendalian emosi				

(Sumber: Valette, 1967; Harris, 1969. Akhadiyah, 1988 dalam Ahmad Rofi'uddin & Darmiyati Zuhdi, 1998: 245)

Keterangan :

1 : Tidak ada

3 : Sebagian besar

2 : Beberapa

4 : Semua

Teknik ini kemudian dianalisis menggunakan persentase dengan rumus dan kriteria penilaian sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

- NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan
- R = Skor mentah yang diperoleh
- SM = Skor maksimal
- 100 = Bilangan tetap

2. Pedoman Penilaian Tes (Alat Evaluasi)

Tes kinerja atau tugas-tugas berujuk kerja bahasa yang memakai saluran lisan misalnya, wawancara, menceritakan kembali wacana yang didengar atau dibaca, berbagai jenis membaca bersuara seperti membaca nyaring, membaca puisi, cerpen, drama, deklamasi, dan lain-lain (Nurgiyantoro, 2012 : 143)

Penilaian dalam penelitian ini mengacu pendapat Ahmad Rofi'uddin & Darmiyati Zuhdi (1998/1999 : 244) yang dibagi menjadi dua aspek, yaitu aspek kebahasaan dan nonkebahasaan. Aspek kebahasaan meliputi : (1) tekanan, (2) ucapan, (3) nada dan irama, (4) keramahan, dan (5) sikap.

3. Kuesioner/Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden (Sugiono ; 142). Kuesioner ini identik dengan penelitian kuantitatif karena data yang diberikan kepada informan adalah data yang ada jawaban terbuka dan tertutup. Jenis pertanyaan yang ada dalam kuesioner adalah jenis pertanyaan yang dibutuhkan dalam laporan

penelitian, dan angket yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis angket terbuka.

4. Alat dan Mengumpulkan Dokumen

Menurut Sugiyono (2009 : 329), dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Sedangkan, dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), data hasil penilaian siswa, serta gambar foto selama kegiatan pembelajaran, gambar foto dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan kamera digital.

G. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini, data yang diperoleh berupa nilai tes kemampuan kognitif dan sikap siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, tes hasil belajar pada siklus akhir. Sumber data pada penelitian ini yaitu pada kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar berjumlah 36 siswa.

H. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Data mengenai hasil belajar siswa dikumpulkan dengan menggunakan tes hasil belajar bahasa Indonesia pada setiap akhir siklus.

2. Data mengenai kondisi kegiatan belajar mengajar dan perubahan sikap siswa dikumpulkan melalui lembar pengamatan (lembar observasi) pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

I. Teknik Analisis Data

Menurut Wina Sanjaya (2010:106), analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi dengan tujuan dan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai tujuan penelitian. Analisis data penelitian tindakan kelas ini berupa deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Analisis data kualitatif diperoleh dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil analisis data secara kualitatif ini digunakan untuk melihat perubahan perilaku siswa pada siklus I dan siklus II, serta melihat efektivitas penggunaan metode bertukar gagasan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Sedangkan analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Analisis data secara kuantitatif dapat dihitung secara persentase.

Tabel 3. Aspek yang dinilai dalam berbicara

No.	Aspek yang dinilai	Bobot
1	Pengucapan	10
2	Pelafalan	10
3	Pengontrolan Suara	10
4	Pengendalian diri	15

5	Pengontrolan gerak-gerak tubuh	15
6	Pemilihan Kata	10
7	Pemakaian Bahasa yang Baik	15
8	Pengorganisasian	15
Jumlah		100

Tarigan (1990 : 155)

Penggunaan dilakukan dengan rumus

Tingkat penguasaan = skor yang dicapai siswa x 100%

Tabel 4. Total bobot skor

No	Nilai	Kategori
1.	90% - 100%	Sangat baik
2.	80% - 89%	Baik
3.	70% - 79%	Cukup
4.	< 70%	Kurang

Nilai yang dicapai siswa nantinya akan dikategorikan menjadi empat, yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Siswa yang mencapai nilai antara 5-100 dikategorikan berhasil dengan sangat baik. Siswa yang mencapai nilai antara 80-89 dikategorikan berhasil dengan baik. Siswa yang mencapai nilai antara 70-79 dikategorikan berhasil cukup baik. Sedangkan siswa yang mencapai nilai di bawah 50 dikategorikan kurang baik.

J. Kriteria Keberhasilan

Siswa dikatakan sudah mencapai ketuntasan jika nilai yang diperoleh sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≥ 75

dengan rentang antara 1-100. Kelas dikatakan sudah mencapai ketuntasan jika banyaknya siswa yang mencapai $KKM \geq 75\%$ dari keseluruhan jumlah siswa.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini hasil analisis data disajikan dalam bentuk paparan data dan analisis temuan dari setiap siklus.

1. Paparan Data Siklus I

Pengefektifan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan metode bertukar gagasan oleh guru di kelas dirancang oleh guru peneliti dan kolabolator. Guru peneliti dan kolabolator menyamakan presepsi tentang rencana pembelajaran selanjutnya. Kemudian guru memberikan masukan mengenai hal-hal yang dianggap perlu dalam kegiatan nanti. Hal tersebut meliputi bahan yang akan diajarkan, waktu, sumber belajar, media pembelajaran, dan penilaian akhir untuk membelajarkan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut diuraikan sebagai berikut : peneliti mengajar dan mengamati serta terlibat langsung dalam upaya memberikan model pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan metode bertukar gagasan kemudian ikut diamati oleh kolaborator, kolabolator mengamati proses pembelajaran oleh guru secara totalitas, meliputi bagaimana menerapkan model pengajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan metode bertukar gagasan di

kelas VIII C sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun secara kolaboratif.

Tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun.

Pertemuan pertama (2 x 40 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Guru mengabsen siswa
- c. Guru memotifasi siswa untuk belajar
- d. Guru memotivasi siswa dengan mengemukakan tema dan tujuan pembelajaran, yakni metode bertukar gagasan.
- e. Guru membagi kelompok kecil, terdiri dari delapan kelompok, masing-masing dibagi dalam 6-8 orang dengan pembagian anggota kelompoknya heterogen (pintar, sedang, kurang, jenis kelamin)
- f. Secara berkelompok siswa berdiskusi untuk bertukar gagasan dengan tema yang diberikan.
- g. Setelah berdiskusi, siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing.
- h. Guru membagikan lembar soal kepada setiap siswa untuk dijawab kemudian di kumpul untuk diperiksa
- i. Guru menutup pelajaran dengan dengan mengucapkan salam

Pertemuan kedua (2 x 40 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa

- b. Guru mengabsen siswa
- c. Guru memotivasi siswa untuk belajar
- d. Guru memotifasi siswa dengan mengemukakan tema dan tujuan pembelajaran, yakni keterampilan berbicara dengan menggunakan metode bertukar gagasan.
- e. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai pengertian metode bertukar gagasan.
- f. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam metode bertukar gagasan dan ciri-ciri pembicara yang ideal.
- g. Guru meminta kepada siswa untuk menyimpulkan pelajaran pada hari itu.
- h. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan ketiga (2 x 40 menit)

- a. Guru mengucapkan salam kepada siswa
- b. Guru mengabsen siswa
- c. Guru memotivasi siswa untuk belajar
- d. Guru membagi kelompok kecil, terdiri dari delapan kelompok, masing-masing kelompok dibagi dalam 4-5 orang dengan pembagian anggota kelompoknya heterogen (pintar, sedang, jenis kelamin)
- e. Menentukan tema yang akan didiskusikan.
- f. Guru meminta siswa untuk duduk bersama anggota kelompoknya masing-masing.

- g. Secara berkelompok siswa diminta untuk berbicara mengemukakan gagasannya dengan memperhatikan langkah-langkah dalam metode bertukar gagasan.
- h. Setelah berdiskusi, siswa kembali ke tempatnya masing-masing.
- i. Guru membagikan lembar soal kepada setiap siswa untuk dijawab kemudian dikumpul untuk diperiksa oleh guru.
- j. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran
- k. Guru menutup pelajaran dan menyampaikan kepada siswa bahwa pertemuan selanjutnya masih diskusi.

Pertemuan keempat (2 x 40 menit)

- a. Guru mengucapkan salam kepada siswa
- b. Guru mengabsen siswa
- c. Guru memotivasi siswa untuk belajar
- d. Guru mengintruksikan kepada siswa untuk bergabung bersama anggota kelompoknya.
- e. Guru mengintruksikan kepada siswa untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang disepakati.
- f. Setiap siswa berbicara dengan menggunakan metode bertukar gagasan
- g. Setelah berdiskusi, siswa kembali ketempatnya masing-masing
- h. Guru membagikan lembar soal kepada setiap siswa untuk dijawab kemudian dikumpul kepada guru.
- i. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2. Paparan Data Siklus II

Perencanaan pembelajaran pada siklus II dirancang untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran pada siklus I. Sedangkan kegiatan yang sudah mencapai target maksimal dipertahankan. Diharapkan pada siklus II pengajaran dan pembelajaran dengan memanfaatkan keterampilan berbicara dengan menggunakan metode bertukar gagasan yang maksimal, pemanfaatan waktu, media, sumber belajar, dan penilaian.

Pada siklus I guru memotivasi siswa untuk rajin belajar di rumah. Namun pada siklus II guru memotivasi siswa dengan meminta siswa untuk menceritakan pengalamannya dan membaca puisi yang bertujuan untuk mengunggah siswa agar siap untuk belajar. Dalam pembelajaran ini indikator yang dapat disusun oleh guru adalah melatih siswa untuk terampil berbicara dengan menggunakan metode bertukar gagasan.

Tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II, yaitu :

Pertemuan pertama (2 x 40 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Guru memotivasi siswa untuk belajar dengan meminta siswa untuk membaca puisi.
- c. Guru menanyakan kepada siswa tentang materi pelajaran
- d. Guru meminta siswa kepada siswa untuk menjelaskan langkah-langkah dalam bertukar gagasan dan ciri-ciri pembicara yang ideal.
- e. Guru meminta untuk duduk bersama kelompoknya masing-masing

- f. Guru dan siswa berkolaborasi untuk menentukan tema yang akan dibicarakan.
- g. Dari hasil kolaborasi antara siswa dan guru tema yang akan disepakati untuk dibicarakan.
- h. Guru mengintruksikan kepada setiap kelompok semua siswa dapat berbicara untuk mengemukakan gagasannya.
- i. Setelah berdiskusi, siswa kembali ketempatnya masing-masing
- j. Guru membagikan lembar soal kepada setiap siswa untuk dijawab sesuai dengan tema diskusi
- k. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan lembar soal yang telah dijawab untuk diperiksa
- l. Siswa diminta untuk menyimpulkan pelajaran yang telah diajarkan
- m. Guru menutup pelajaran dengan membaca doa

Pertemuan kedua (2 x 40 menit)

- a. Guru membuka pelajaran
- b. Guru memotivasi siswa untuk belajar dan guru meminta siswa untuk membacakan dongeng
- c. Guru meminta siswa untuk duduk bersama anggota kelompoknya masing-masing dengan rapi dan tenang.
- d. Guru mengintruksikan kepada siswa untuk berdiskusi dengan tema yang telah ditentukan dan diharapkan semua anggota kelompok dapat berbicara

- e. Setelah berdiskusi, siswa kembali ketempatnya masing-masing dengan posisi yang tenang.
- f. Guru memberikan soal kepada setiap siswa untuk dijawab dengan jawaban sesuai tema diskusi
- g. Guru meminta kepada siswa untuk mengumpulkan lembar soal yang telah dikerjakan untuk diperiksa.
- h. Guru menanyakan kepada siswa tentang strategi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- i. Guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama.

Pertemuan ketiga (2 x 40 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Guru membaca doa bersama siswa
- c. Guru memotivasi siswa belajar dengan menceritakan pengalaman
- d. Guru mengintruksikan kepada setiap siswa untuk duduk dengan rapi dan tenang bersama anggota kelompoknya masing-masing.
- e. Guru dan siswa berkolaborasi untuk menentukan tema diskusi yang akan dibicarakan.
- f. Dari hasil kolaborasi antara guru dan siswa tema diskusi yang disepakati.
- g. Siswa berdiskusi dengan mengemukakan gagasannya tentang materi tema dengan semangat.
- h. Setelah berdiskusi, siswa kembali ketempatnya masing-masing dengan duduk tenang dan rapi.

- i. Guru membagikan soal kepada siswa untuk dijawab setelah itu dikumpulkan untuk diperiksa.
- j. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan keempat (2 x 40 menit)

- a. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Guru memotivasi siswa untuk belajar dengan meminta siswa untuk menceritakan pengalamannya yang paling berkesan.
- c. Guru mengabsen siswa.
- d. Guru meminta siswa untuk duduk bersama anggota kelompoknya dengan rapi.
- e. Siswa berdiskusi dengan tema yang telah disepakati
- f. Guru memonitor dan mengarahkan siswa untuk berbicara dengan tetap memperhatikan langkah-langkah dalam bertukar gagasan
- g. Setelah berdiskusi guru meminta siswa untuk duduk di tempatnya kembali dengan tenang dan rapi.
- h. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran.

Tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dipilih dalam beberapa tahap sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun, yaitu:

- a. Menyiapkan kertas kuarto
- b. Membagi kelompok kecil yang heterogen, tiap kelompok terdiri atas 5-4 orang
- c. Masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk mengemukakan gagasannya.

- d. Siswa berbicara dengan mengemukakan gagasannya
- e. Setelah melakukan diskusi, secara kelompok siswa kembali ke tempat duduknya dengan tenang dan rapi.
- f. Guru memberikan soal kepada setiap siswa untuk dijawab dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa mengemukakan gagasan secara tertulis.
- g. Siswa mengumpulkan lembar jawaban kepada guru dengan tertib untuk diperiksa.

Kegiatan guru pada siklus II, yaitu :

- a. Membuka pelajaran dengan memotivasi siswa melalui pembacaan puisi dan menceritakan pengalaman.
- b. Membagikan kertas kuarto pada setiap siswa
- c. Menyesuaikan tema diskusi sesuai dengan pilihan siswa yaitu “Pilkada Sulawesi Selatan, Ujian Akhir Nasional, dan Poligami”.
- d. guru membagi siswa dalam kelas menjadi sembilan kelompok yang heterogen. Setiap kelompok terdiri atas 5-4 orang siswa.
- e. Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dalam kelas.
- f. Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk berdiskusi dan menentukan tempat mereka duduk.
- g. Guru mengarahkan siswa untuk kembali duduk ke tempatnya masing-masing.
- h. Guru membagikan lembar soal kepada setiap siswa untuk dijawab.
- i. Guru mengumpulkan lembar soal yang dikerjakan oleh siswa

- j. Guru menanyakan kepada siswa tentang perasaannya setelah mengikuti pelajaran.
- k. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

kegiatan siswa pada siklus II

- a. Menumbuhkan motivasi pada diri mereka dengan mendengarkan pembacaan puisi dari temannya.
- b. Tiap orang mengambil kertas yang diberikan oleh guru.
- c. Siswa terlihat antusias dan bersemangat kembali untuk memilih tema.
- d. Siswa bersemangat menemukan kata-kata sesuai dengan tema diskusi karena siswa diberikan kebebasan untuk berbicara dengan mengemukakan gagasannya.
- e. Siswa mendiskusikan materi yang menjadi tema pembicaraan.
- f. Setiap siswa berbicara mengemukakan gagasannya dengan antusias.
- g. Siswa kembali ke tempat duduknya masing-masing dengan tertib dan duduk dengan rapi.
- h. Setelah itu, secara individu siswa menjawab soal yang telah dibagikan oleh guru dengan tenang.
- i. Setiap siswa mengumpulkan lembar soal kepada guru.
- j. Siswa mengemukakan gagasannya mengenai perasaan mereka pada saat berdiskusi minggu lalu dan sekarang perasaan siswa pada saat berbicara secara individu.

Tujuan pada siklus II sama dengan tujuan pada keterampilan berbicara dengan menggunakan metode bertukar gagasan yaitu :

- a) Metode bertukar gagasan dilakukan secara bertahap dengan peningkatan pencurahan waktu,
- b) Perilaku ribut dan mengganggu antar siswa berkurang,
- c) Penerimaan perbedaan pendapat antar individu yang menjadi lebih besar,
- d) Meningkatkan kepekaan dan toleransi,
- e) Siswa aktif guru mengarahkan,
- f) Dapat lancar berbicara dalam forum resmi.

Materi pembelajaran pada siklus II disusun berdasarkan tema. Media pembelajaran berupa kertas yang dibagikan kepada siswa pada setiap pertemuan. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode bertukar gagasan, membagi siswa dalam kelompok kecil yang heterogen, dengan jumlah anggota tiap kelompoknya 4-5 orang.

Kegiatan tersebut dilakukan untuk memperbaiki setiap hasil tindakan pada siklus I, yang meliputi :

1. Menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode bertukar gagasan,
2. Menumbuhkan daya pikir dan sikap kritis siswa untuk berbicara.

Kegiatan ini berlangsung selama empat kali pertemuan dengan waktu masing-masing 2 x 40 menit. Penilaian yang dirancang dibagi dalam dua bentuk, yaitu penilaian proses dan hasil belajar. Pelaksanaan

penilaian proses ditekankan pada hasil pengamatan guru selama siswa mengikuti kegiatan berbicara dengan menggunakan metode bertukar gagasan. Pengamatan itu meliputi apa saja yang dilakukan oleh siswa, apa kesulitannya dan bagaimana mengatasinya, dan apa yang perlu dilakukab untuk mengefektifkan pembelajaran siswa.

B. PEMBAHASAN

1. Analisa temuan siklus 1

a. Tindakan

Guru peneliti dan kolaborator berkolaborasi membuat desain pembelajaran keterampilan menggunakan metode bertukar gagasan. Guru peneliti dan kolaborator mendeskripsikan hal-hal yang dipelajari di kelas VII C pada semester genap dan menyamakan persepsi tentang rencana pembicaraan yang akan ditulis. Setelah itu, guru memberikan masukan yang berkaitan dengan sumber belajar, waktu media pembelajaran, evaluasi dan cara memanfaatkan metode bertukar gagasan di kelas .

Setelah membuka pelajaran, guru membagikan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan mengemukakan pelajaran hari itu. Kemudian, guru memotivasi siswa dengan mengemukakan tema dan tujuan pembelajaran yakni metode bertukar gagasan. Siswa tampak tegang, dan kurang paham dengan materi yang telah disampaikan oleh guru kegiatan inti, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai pengertian metode bertukar gagasan .

- a. Guru mengintruksikan kepada siswa untuk membentuk kelompok kecil (guru menyebutkan nama-nama siswa dan membagi kelompok secara heterogen, masing-masing 4-5 orang).
- b. Guru mengarahkan kepada siswa untuk duduk bersama anggota kelompoknya masing-masing.
- c. Secara kelompok siswa berdiskusi sesuai dengan tema yang telah di sepakati.
- d. Guru mengintruksikan kepada tiap anggota agar berbicara untuk mengeluarkan gagasannya.
- e. Guru menuntun siswa berbicara dengan menggunakan metode bertukar gagasan dengan memerhatikan (1) pengucapan, (2) pelafalan, (3) pengontrolan suara, (4) pengendalian diri, (5) pengontrolan gerak gerik tubuh, (6) pemilihan kata, (7) pemakaian bahasa yang baik, dan (8) pengorganisasian ide.
- f. Setelah selesai berdiskusi secara kelompok, siswa kembali ketempat duduknya masing-masing dengan tenang.
- g. Guru membagikan lembar soal pada tiap siswa untuk dijawab.
- h. Guru mengintruksikan kepada tiap siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban yang telah di periksa diberi nilai

Kegiatan pembelajaran berlangsung selama tiga kali pertemuan, yaitu 6 x 40 menit. Dari peristiwa yang terjadi dapat diketahui bahwa pada awal pertemuan guru berusaha untuk membangkitkan semangat dan minat siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang keterampilan berbicara

dengan menggunakan metode bertukar gagasan. Ada beberapa yang menanggapi dan sebagian berapam diam.

Siswa diam mungkin diakibatkan oleh rasa malu, kurang percaya diri, dan takut untuk mengemukakan gagasannya, Siswa takut berbuat kesalahan dan mungkin sebagian siswa tidak mengetahui hal yang ditanyakan oleh gurunya. Hal itu diamati oleh kolaborator sebagai laporan proses pengajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan metode bertukar gagasan.

Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, yakni pembelajaran keterampilan dengan menggunakan metode bertukar gagasan dapat diketahui bahwa sebagian siswa menunjukkan keinginan mereka untuk berbicara berdasarkan rasa percaya diri dan keantusiasan dalam diri mereka, Hal ini diakibatkan oleh situasi kelas yang ribut karena masih ada siswa yang kurang bersemangat untuk belajar. Akibatnya, siswa acuh tak acuh dan tidak berminat untuk berbicara mengeluarkan gagasannya hal ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara dengan menggunakan metode bertukar gagasan belum dimanfaatkan dengan maksimal dalam pembelajaran untuk siswa berbicara.

Hal-hal yang terjadi dari interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar diatas dapat disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Perhatian siswa ketika kegiatan berdiskusi berlangsung masih bersifat paksaan.

- 2) Situasi kelas yang ribut karena masih ada siswa yang belum memahami pentingnya bekerja sama dalam kelompok walaupun bukan teman akrabnya.
- 3) Tema diskusi ditentukan oleh guru, sehingga tidak ada kolaborasi antara guru dan siswa. Seharusnya gur dan siswa mendiskusikan tema diskusi yang akan didiskusikan.

b. Refleksi

Kegiatan refleksi dimaksudkan agar guru bersama kolaborator secara kolaboratif membahas temuan dan hasil pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung kegiatan pembelajaran keterampilan dengan menggunakan metode bertukar gagasan yang kurang didukung oleh situasi kelas yang ribut karena adanya siswa yang belum memahami pentingnya kerja kelompok walaupun bukan teman akrabnya dapat mengakibatkan siswa tidak lancar berbicara.

Selain itu, guru peneliti belum maksimal mengarahkan siswa secara bertahap untuk berbicara mengakibatkan sikap siswa kurang respon. Dengan demikian, keterampilan berbicara dengan metode bertukar gagasan tidak diterapkan dengan baik.

Di samping itu, siswa kurang memahami pemilihan kata dan pemakain bahasa yang baik karena guru tidak memantau secara maksimal, siswa malas bertanya dan kurang percaya diri terhadap kemampuan yang mereka miliki. Ada siswa atau kelompok yang tidak tahu harus memulai berbicara dari mana pada saat berdiskusi.

Dari pengamatan yang dilakukan oleh guru, baik secara individu atau kelompok, pada dasarnya ada yang sudah mencapai target yang ditetapkan, akan tetapi masih ada keterampilan berbicara siswa dengan metode bertukar gagasan baik secara individu maupun kelompok yang masih belum memenuhi syarat penilaian. Masih ada siswa yang tidak mau berbicara pada saat berdiskusi, hal ini menunjukkan mereka tahu cara berbicaranya masih perlu diperbaiki.

Tugas berikutnya, untuk mencapai keefektifan pembelajaran keterampilan berbicara dengan menggunakan metode bertukar gagasan, maka siswa harus mampu membangkitkan keberanian dan keaktifannya untuk mengemukakan gagasannya berdasarkan pengalaman nyata mereka mengenai suatu masalah, peristiwa, ataupun perasaannya kemudian mereka mengemukakan dalam diskusi.

Situasi kelas yang dulunya ribut, akan dirangcang sedemikian rupa sehingga menimbulkan kesan yang lebih nyaman. Guru kolaborator juga dianjurkan untuk memantau dan mengarahkan apabila siswa mengalami hambatan. Selain itu, untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa perlu penyediaan media belajar seperti kertas dan membangkitkan motivasi dan kreatifitas siswa berbicara untuk mengemukakan gagasannya, sehingga siswa pada akhirnya siswa berani dan mampu membangkitkan keinginan mereka, dan yang terpenting siswa termotivasi untuk membelajarkan dirinya menciptakan kebiasaan berbicara berdasarkan pengetahuan, dan pengalamannya dengan melalui berbagai

pemikiran kritis dengan bertukar gagasan, sehingga pengetahuan itu tidak hanya bermakna melainkan menjadi sebuah informasi yang dimiliki untuk diri sendiri dan orang lain.

c. Hasil Temuan Siklus I

Hasilnya sebagai berikut :

- a. Guru memotivasi siswa belajar dengan mengemukakan tema dan indikator pembelajaran.
- b. Pertanyaan yang diajukan oleh guru kepada siswa tentang pengertian metode bertukar gagasan bertujuan untuk membangkitkan semangat siswa mengenai hal itu.
- c. Cara guru mengarahkan siswa dalam proses berbicara dalam mengemukakan gagasan belum maksimal.
- d. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan kata-kata pada saat berbicara untuk mengeluarkan gagasannya.
- e. Pemahaman siswa tentang diskusi kelompok belum maksimal.
- f. Guru tidak berperan aktif untuk membimbing siswa agar termotivasi dalam berbicara untuk mengeluarkan gagasannya.
- g. Penilaian guru terhadap hasil berbicara siswa tidak terlalu direspon baik, seperti memberikan nilai yang maksimal.
- h. Siswa masih belum dapat membangkitkan kreativitasnya baik dalam proses pembelajaran, pramenulis, menulis, maupun pada saat publikasi.

Tabel 5. Skor dan nilai keterampilan berbicara siswa secara kelompok kelas VIII C pada siklus I

No	Kel.	Aspek yang dinilai								Skor	Nilai akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8		
	Kriteria	1	2	3	4	5	6	7	8	100	100
1	I	10	10	10	10	7	4	4	2	57/100x100	57%
2	II	5	3	3	10	2	10	10	5	48/100x100	48%
3	III	10	10	8	10	10	8	9	10	75/100x100	75%
4	IV	10	7	8	15	10	7	10	9	76/100x100	76%
5	V	5	5	5	15	5	10	10	5	60/100x100	60%
6	VI	10	5	10	10	5	10	5	5	60/100x100	60%
7	VII	9	10	6	13	6	8	4	5	61/100x100	61%
8	VIII	10	5	10	15	5	10	10	10	75/100x100	75%

Dari hasil penilaian berdasarkan interval nilai yang ditetapkan, ada 5 kelompok yang mendapatkan nilai 75%, 3 kelompok yang mendapatkan nilai sama dengan atau diatas 75%. Hal ini membuktikan bahwa lima kelompok yang belum mencapai target yang ditentukan yaitu nilainya masih dibawah 75%, artinya pembelajaran keterampilan berbicara SMP Negeri 33 Makassar dengan menggunakan metode bertukar gagasan pada siklus I belum berhasil dan akan diperbaiki pada siklus II, sedangkan tiga kelompok yang dinyatakan sudah berhasil dengan nilai di atas 75% dipertahankan dan kalau perlu ditingkatkan lagi pada siklus II.

Bila dianalisis dengan menggunakan format analisis Tarigan (1990), maka kondisi perolehan skor siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Skor dan nilai keterampilan berbicara secara individu siswa kelas VIII C pada siklus I

No.	Interval	Tingkat penguasaan	frekuensi	Persentase (%)
1	90% - 100%	Sangat baik	0	0
2	80% - 89%	Baik	7	18.92
3	70% - 79%	Cukup	15	40.54
4	< 70%	Kurang	15	40.54
Jumlah			37	100

Sumber : hasil olah data penelitian 2019

Dari hasil penelitian berdasarkan interval nilai yang ditetapkan, data pada tabel 6, menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada tingkat penguasaan Baik Sekali (0%), pada tingkat penguasaan Baik sebanyak 7 orang (18.92%), pada tingkat penguasaan Cukup ada 15 orang (40.54%), dan pada tingkat penguasaan Kurang ada 15 orang (40.54%), artinya metode bertukar gagasan dalam berbicara pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar pada siklus I belum berhasil karena belum mencapai ketuntasan klasikal 75% sebagaimana yang ditetapkan pada indikator keberhasilan penelitian. Oleh karena itu akan diperbaiki pada siklus II.

Bila dilakukan analisis dengan menggunakan acuan KKM untuk materi ini maka akan terlihat bahwa pada siklus I, rata-rata prolehan hasil belajar siswa adalah 71.16, dengan nilai tertinggi adalah 85 dan terendah adalah 47. Ketuntasan klaksikal sebesar 59.46% yang berarti belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan.

Tabel 7. Hasil observasi penerapan metode bertukar gagasan kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar

No.	Aspek yang dinilai (Subjek Guru dan Siswa)	Penilaian			
		A	B	C	D
1	Pemberian motivasi		√		
2	Strategi guru dalam membagi kelompok	√			
3	Keterlibatan guru dalam mengarahkan diskusi kelompok		√		
4	Keaktifan siswa			√	
5	Pengaturan siswa	√			
6	Kerja sama siswa dengan teman kelompoknya		√		
7	Kekompakan		√		
8	Kerajinan siswa mengerjakan tugas	√			

Sumber : Hasil olah data penelitian 2019

Subjek dalam observasi ini adalah guru dan siswa. Dari hasil observasi yang dilakuka terdapat delapan komponen yang menjadi penilaian, dari kedelapan aspek yang dinilai ada 3 aspek yang mendapatkan penilaian A, 4 aspek yang mendapatkan penilaian B, dan

1 aspek yang mendapatkan penilaian C. Untuk aspek yang mendapatkan penilaian C akan diperbaiki mutu tindakannya pada siklus II. Usaha yang dilakukan dalam peningkatan keterampilan berbicara pada siswa kelas VIII sudah terlihat hasilnya.

d. Hasil Temuan Siklus II

Dalam hal peningkatan keterampilan berbicara siswa berdasarkan tema yang disepakati dapat terlihat dari antusias, semangat kerja sama, kepekaan siswa, dan rasa tanggung jawab siswa serta dapat dilihat dari hasil berbicara siswa berdasarkan penilaian yang memuaskan dengan kategori yaitu : (1) pengucapan, (2) pelafalan, (3) pengontrolan suara, (4) pengendalian diri, (5) pengontrolan gerak-gerik tubuh, (6) pemilihan kata, (7) pemakaian bahasa yang baik, (8) pengorganisasian ide.

Tabel 8. Skor dan nilai keterampilan berbicara siswa secara kelompok kelas VIII C pada siklus II

No	Kel.	Aspek yang dinilai								Skor	Nilai akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8		
	Kriteria	1	2	3	4	5	6	7	8	100	100
1	I	10	10	10	13	12	10	14	12	91/100x100	91%
2	II	8	7	8	14	10	10	13	13	83/100x100	83%
3	III	10	10	9	11	12	10	10	10	82/100x100	82%
4	IV	9	8	8	15	13	10	11	13	87/100x100	87%
5	V	8	7	8	15	10	10	13	10	81/100x100	81%
6	VI	10	6	10	12	11	10	12	14	85/100x100	85%
7	VII	10	10	10	14	9	10	10	10	83/100x100	83%

8	VIII	10	10	10	15	8	10	13	12	88/100x100	88%
---	------	----	----	----	----	---	----	----	----	------------	-----

Sumber : Hasil oleh data penilaian 2019

Dari hasil penilaian berdasarkan interval nilai yang ditentukan, seluruh kelompok mendapatkan nilai di atas 75% tidak ada kelompok yang mendapatkan nilai di bawah 75%, artinya keterampilan berbicara siswa kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar dapat dinyatakan berhasil.

Tabel 9. Skor dan nilai keterampilan berbicara secara individu siswa kelas VIII C pada siklus II.

No.	Interval	Tingkat penguasaan	frekuensi	Persentase (%)
1	90% - 100%	Sangat baik	3	8.11
2	80% - 89%	Baik	17	45.95
3	70% - 79%	Cukup	17	45.95
4	< 70%	Kurang	0	0
Jumlah			37	100

Sumber : Hasil olah data penelitian 2019

Dari hasil penelitian berdasarkan interval nilai yang ditetapkan, data pada tabel 9, menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai pada tingkat penguasaan Sangat Baik ada 3 orang (8,11%), pada tingkat penguasaan Baik sebanyak 17 orang (45.95%), pada tingkat penguasaan cukup ada 17 orang (45.95%), dan pada tingkat penguasaan kurang tidak ada (0%), dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar dengan menggunakan metode bertukar gagasan dinyatakan berhasil.

Hasil ini juga ditandai dari hasil olah data hasil belajar yang memperlihatkan indikasi peningkatan, dimana rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 80.49%, dengan nilai tertinggi 97 dan terendah adalah 73. Ketuntasan klasikal meningkat menjadi 94.59%, yang berarti bila dibandingkan dengan ketentuan klasikal di sebelumnya terjadi peningkatan sebesar 35.14%.

Demikian juga dengan hasil observasi penerapan keterampilan berbicara siswa terjadi peningkatan sebagaimana yang digambarkan pada table berikut :

Tabel 10. Hasil observasi penerapan metode bertukar gagasan Kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar.

No.	Aspek yang dinilai (Subjek Guru dan Siswa)	Penilaian			
		A	B	C	D
1	Pemberian motivasi	√			
2	Strategi guru dalam membagi kelompok	√			
3	Keterlibatan guru dalam mengarahkan diskusi kelompok	√			
4	Keaktifan siswa	√			
5	Pengaturan siswa	√			
6	Kerja sama siswa dengan teman kelompoknya	√			
7	Kekompakan	√			
8	Kerajinan siswa mengerjakan tugas	√			

Sumber : Hasil olah data penelitian 2019

Dari hasil observasi yang dilakukan pada siklus kedua dengan delapan aspek yang dinilai ternyata pada siklus kedua telah mencapai hasil maksimal berkat refleksi yang dilakukan pada siklus pertama.

Berdasarkan data belajar di akhir siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bertukar gagasan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa Kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode bertukar gagasan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar. Tindakan pembelajaran pada siklus I berdasarkan interval nilai yang ditetapkan, ada 5 kelompok yang mendapatkan nilai dibawah 75%. 3 kelompok yang mendapatkan nilai sama dengan atau di atas 75%. Hal ini membuktikan bahwa lima kelompok yang belum mencapai target yang ditentukan yaitu nilainya masih di bawah 75%. Di siklus II hasil penilaian berdasarkan interval nilai yang ditentukan, seluruhnya kelompok mendapatkan nilai di atas 75%. Tidak ada kelompok yang mendapatkan nilai di bawah 75%, artinya keterampilan berbicara siswa kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar dapat dinyatakan berhasil ditingkatkan.

Bila dilakukan analisis dengan perolehan hasil belajar siswa pada siklus I adalah 71.16%, dengan nilai tertinggi adalah 85 dan terendah adalah 47. Ketuntasan klasikal sebesar 59.46%. di siklus II rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 80.49%, dengan nilai tertinggi adalah 97 dan terendah adalah 73. Ketuntasan klasikal sebelumnya terjadi peningkatan sebesar 35.14%, sehingga berdasarkan kondisi terakhir siklus II dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bertukar gagasan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini disarankan agar :

1. Guru harus melatih keterampilan siswa dalam berbicara dengan menggunakan metode yang tepat.
2. Guru harus mengarahkan dan mengoptimalkan keterampilan siswa dalam berbicara dengan menggunakan metode bertukar gagasan.
3. Guru diharapkan menggunakan metode bertukar gagasan dalam berbicara selain metode yang lazim untuk memotivasi siswa belajar utamanya keterampilan berbicara.
4. Pengetahuan dan pengalaman guru kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar dalam penerapan metode bertukar gagasan dalam keterampilan berbicara di kelas akan berusaha untuk terus ditingkatkan sehingga siswa lebih aktif dalam berbicara.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. 2009. *“Prosedur Penelitian”*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Ahmad Rofi’uddin & Darmiyati Zuhdi. (1998/1999). *“Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi”*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Awaliyah Puji Lestari. 2011. *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Sosiodrama pada Siswa Kelas V SD N 2 Pengasih Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Prngo”*. Skripsi. UNY.
- Djuningin, Sulastriningsih. 2002. *“Strategi Belajar Mengajar dalam Bahasa Indonesia”*. Diklat. Makassar. FBS UNM.
- Ernawati, 2004. *“Peningkatan Keterampilan Menulis melalui Metode Diskusi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bengkulu”*. Skripsi. Universitas Bengkulu.
- Isnani, 2013. *“Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran Siswa Kelas V SD Inpres Wates”*. Skripsi. UNY.
- Isnainar, 2013. *“Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas XI Sma Negeri 4 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2012-2013 Dengan Pendekatan Komunikatif”*. Skripsi. Bengkulu. Universitas Bengkulu.
- Lina, 2014. *“Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Penerapan Diskusi Kelompok Antarsejawat Kelas V SD Inpres Prumnas”*. Skripsi. UIN Jakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan, 2012. *“Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi”*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurjamal, Daeng. 2014. *Terampil Berbahasa..* Bandung. Alfabeta

Rahmat, 2003. *Psikologi Komunikasi*. Jakarta : Pt. Remaja Rosdakarya.

Sobur, 2016. *Psikologi Umum*. Jakarta : Pustaka Setia.

Suyono, 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Rosda : Surabaya.

Sugiyono. (2009). *“Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)”*. Bandung: Alfabeta

Sanjaya, Wina. 2010. *“Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”*. Jakarta : Prenada Media Group

Sanjaya, Wina. 2009. *“Penelitian Tindakan Kelas”*. Jakarta : Kencana

Tarigan, Henry Guntur. 2015. *“Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa”*. Bandung. Angkasa.

Tarigan, 1990. *“Materi Pokok Bahasa Indonesia”*. Jakarta : Depdikbud.

Tamrin, 2016. *“Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Penerapan Teknik Cerita Berantai Siswa Kelas VIII-4 SMP Negeri Parepare”*. Skripsi. UNM.

Usman, Uzer, Moh, 2005. *“menjadi Guru Profesional”*. Bandung : Remaja Rosdakarya

LAMPIRAN



Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 33 Makassar
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/Genap
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

K1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
K3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
K4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KOMPOTENSI DASAR	INDIKATOR
3.1 Menerapkan Prinsip-prinsip diskusi 3.2 Membaca ekstensif beberapa artikel	3.2.1 Siswa dapat menerapkan prinsip-prinsip diskusi secara tepat. 3.2.2 Siswa dapat menanggapi permasalahan secara tepat. 3.2.3 Siswa dapat menggunakan kalimat yang tepat dalam menanggapi diskusi. 3.2.4 Siswa dapat membaca ekstensif beberapa artikel 3.2.5 Siswa mampu mengemukakan

	<p>kembali hasil membaca artikel</p> <p>3.2.6 Siswa dapat menemukan gagasan dari hasil membaca artikel.</p>
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menerapkan prinsip-prinsip diskusi secara tepat.
2. Siswa dapat menanggapi permasalahan secara tepat.
3. Siswa dapat menggunakan kalimat yang tepat dalam menanggapi diskusi.
4. Siswa dapat membaca ekstensif beberapa artikel.
5. Siswa mampu mengemukakan kembali hasil membaca artikel.
6. Siswa dapat menemukan gagasan dari hasil membaca artikel.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian bertukar gagasan
2. Jenis-jenis bertukar gagasan
3. Langkah-langkah bertukar gagasan
 - Menentukan topik
 - Menentukan topik yang akan dijadikan ide dalam bertukar gagasan
4. Membuat karangan berdasarkan pengalaman pribadi berdasarkan objek gambar yang diamati berdasarkan imajinasinya sendiri-sendiri

E. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Bertukar gagasan

F. Media, Alat, Sumber Pembelajaran

1. Media
 - a) Worksheet atau lembar kerja (siswa)
 - b) Lembar penilaian
2. Alat
 - a) Buku paket
 - b) Papan Tulis/White Board, spidol, dan penghapus.
3. Sumber Belajar
 - a) Buku Bahasa Indonesia kelas VII Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2x45 menit)

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Awal</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan. 2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya (tanya jawab). 3. Peserta didik menyimak kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari 4. Peserta didik mendiskusikan informasi dengan tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, metode media, langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran 	<p>10 Menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang bertukar gagasan. 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati artikel yang dibagikan oleh guru <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. 2. Peserta didik memberi komentar terhadap contoh artikel yang diamati. 	<p>70 Menit</p>

	<p style="text-align: center;">Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik duduk secara berkelompok (heterogen, 3-4 orang). 2. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah berbicara dengan menggunakan metode bertukar gagasan. <p style="text-align: center;">Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati artikel yang diberikan oleh guru. 2. Siswa membacakan artikel dalam bentuk membaca ekstensif. 3. Siswa menentukan gagasan pokok dari artikel tersebut. 4. Siswa mengemukakan hasil membaca artikel dalam bentuk gagasan. 5. Siswa mencatat gagasan yang di sampaikan teman. 6. Siswa memdukan gagasan-gagasan dari teman sekelompoknya dan menyampaikan gagasan-gagasan tersebut dengan tektil berbicara yang tepat. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menutup pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan berkaitan dengan bertukar gagasan. 2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan bertukar gagasan 3. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan doa dan salam. 	<p style="text-align: center;">10 Menit</p>

H. Penilaian

Teknik penilaian:

1. Penilaian proses/ pengamatan.

2. Tertulis.
3. Lisan.

Bentuk Instrumen:

1. Pertama-tama kegiatan menyimak hasil diskusi dalam bentuk gagasan!
 - a. Susunlah tiga pertanyaan mengenai prinsip-prinsip diskusi !
 - b. Berikan tanggapan mengenai tema diskusi hari ini !
 - c. Berilah saran yang baik terhadap permasalahan tersebut !
2. Penilaian proses difokuskan pada keterampilan dalam melakukan proses menyimak, berbicara, kemampuan berkerja sama, dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas.

Instrumen Penilaian

Penilaian Proses/Pengamatan dalam kerja individu :

No.	Nama Siswa	Penilaian Proses			Jumlah Skor
		keaktifan	kerjasama	Inisiatif Gagasan	
		0-4	0-4	0-4	

Penilaian Proses/Pengamatan dalam kerja Kelompok :

N	Nama Siswa	Penilaian Proses				Jumlah Skor
		Kekompakan Kerja	Memono poli Peran	Disiplin Pemandu	Kemampuan menjawab	
		0-4	0-4	0-4	0-4	

Keterangan :

1 = Kurang
2 = Cukup

3 = Baik
4 = Baik Sekali

Kriteria penskoran :

Skor yang di peroleh

I. Kriteria Keberhasilan

- a. Siswa dianggap berhasil jika memperoleh nilai >75 .
- b. Pembelajaran dianggap mencapai tujuan apabila 75% memperoleh nilai >75 .

Makassar, Juni 2019

Guru Mata pelajaran,

Peneliti,


Rakimin, S.Pd., M.M
NIP. 19651231 1988031 154
Nirmawati Amiruddin
Nim. 10533806215Mengetahui,
Kepala Sekolah
Andi. Mardiani Madduslia, S.Pd., M.Pd
NIP. 19800104 198903 2011

Materi Pembelajaran

Kegiatan 5.3

- A. Secara berdiskusi, tentukan gagasan pokok pada teks berikut.
- B. Samakan pendapat kelompokmu dengan kelompok lain untuk menentukan kesamaan pandangan tentang gagasan pokok itu.

Teks Eksplanasi	Gagasan pokok
<p>Memasuki puncak arus balik H + 7 atau minggu (21/11) skitar pukul 14.00 WIB, arus lalu lintas kendaraan yang melalui jalur selatan, yang melintas di ilayah tasik malayah sempat terhambat sekitar 2 jam. Sumber kemacetan berada di tanjakan gentong kilometer 75 atau ruas jalan sekitar kampung cingere, desa cirahayu, kecamatan kadipaten, kabupaten tasik malayah.</p>	
<p>Kondisi ini terjadi akibat adanya kecelakaan yang menimpa bus pariwisata tujuan bandung Nopol Z 768 TA menghantam tebing. Palsalnya, bus itu tidak kuat melalui tanjakan di daerah tersebut, sehingga menyebabkan lajunya terhenti dan langsung terseret mundur. Bus baru bisa berhenti setelah ban belakangnya menghantam tebing. Demikian, dalam kejadian itu tidak ada korban jiwa. Akan tetapi, ada sebuah sepeda motor bernopol B 6765 CBO yang ditumpangi</p>	

dua orang, saat kejadian berada di belakang bus sehingga keduanya terjatuh. Akibat terjatuh kedua penumpang sepeda motor mengalami luka-luka dan langsung dilarikan ke puskesmas terdekat.	
--	--

Halaman 134



Lampiran 2

DAFTAR HADIR KELAS VIII C
(SIKLUS I)

No.	Nama	Kehadiran Setiap Pertemuan			
		1	2	3	4
1	Acmad Rezky	√	√	√	√
2	Aditya Putra Yance	√	√	√	√
3	Andi Fauziah Sani Makkawaru	√	√	√	√
4	Andi Nailah Isna Maghfirah	√	√	√	√
5	Andi Pabokori S	√	√	√	√
6	Andi Rifky Septiawan Azikin	√	√	√	√
7	Anugrah Dwi Saputra	√	√	√	√
8	Asry Try Widiastuty	√	√	√	√
9	Asridah Zahra	√	√	√	s
10	Axl Crisyanto Willy Tetelepta	√	√	√	√
11	Baso Rizal	√	√	√	√
12	Devi Mun Amah Arianto	√	√	√	√
13	Fadhil Febrian Asran	√	√	√	√
14	Faiz Aidil Adha	√	√	√	√
15	Firqi Aqila Noor Darias	√	√	√	s
16	M. Aqila Dzakwan Yusrin	√	√	√	√

17	Marlina Anggriyani	√	√	√	√
18	Muh Habib Syaputra	√	√	√	√
19	Muh. Putra Ramadhan Ruslam	√	√	√	√
20	Muh. Resky Darmawan	√	√	√	√
21	Muh. Rifqi Nur Ardana Putra	√	√	√	√
22	Muhammad Al Gifari Firman	√	√	√	√
23	Muhammad Athilla Rifa'at Samudra	√	√	√	√
24	Muhammad Ferdi Budiansyah	√	√	√	√
25	Muhammad Haidar Asnawir	√	√	√	√
26	Muhammad Ishak Annafri Wael	√	√	√	√
27	Nur Badryah Abide	√	√	√	√
28	Putri Maghfrylia A	√	√	√	√
29	Rifky Syahputra Umar	√	√	√	√
30	Reynaldy Rizal	√	√	√	√
31	Rifki Ahmad Saputra	√	s	√	√
32	Ryandika Saputra	√	√	√	√
33	Salsabila Sofia	√	√	√	√
34	Syalom Endri Ayu Pratiwi	√	√	√	√
35	Yulianti	√	√	√	√
36	Yuni Budi Yanti	√	√	√	√

Guru Mata pelajaran,



Rakimin, S.Pd., M.M
NIP. 19651231 1988031 154

Peneliti,



Nirmawati Amiruddin
Nim. 10533806215



Lampiran 3

Rangkuman Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No	Aspek yang diamati	Siklus I							
		P1		P2		P3		P4 (TA)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	A. Kegiatan Awal								
1	Membuka pelajaran	√	-	√	-	√	-	√	-
2	Berdoa	√	-	-	√	√	-	√	-
3	Menanyakan kehadiran siswa	√	-	√	-	√	-	√	-
4	Mengkondisikan siswa sebelum memulai pelajaran	√		√	-	√	-	√	-
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-	√	-	√	-	√	-
6	Menjelaskan materi pembelajaran	√	-	√	-	-	√	-	√
7	Memberikan pembahasan tentang metode bertukar gagasan	√	-	-	√	-	√	-	√
8	Melakukan <i>brainstorming</i> untuk memilih topik	√	-	-	√	-	√	-	√

9	Memahami dan menguji topik	√	-	-	√	-	√	-	√
10	Menyampaikan kerangka pembicaraan (pendahuluan, isi dan penutup)	√	-	-	√	-	√	-	√
11	Memanaskan suasana kelompok	√	-	√	-	√	-	-	√
12	Memilih partisipan	√	-	-	√	-	√	-	√
13	Mengatur <i>setting</i> tempat kejadian	√	-	√	-	√	-	√	-
	B. Kegiatan Inti								
14	Memberi kesempatan siswa untuk melakukan pemantapan materi yang akan dipaparkan.	-	√	-	√	-	√	√	-
15	Memberikan diskusi dan evaluasi	-	√	-	√	-	√	√	-
16	Membimbing siswa berbagai pengalaman	-	√	-	√	-	√	√	-
17	Membuat kesimpulan	-	-	√	-	√	-	√	-
	C. Kegiatan akhir								
18	Melakukan refleksi pembelajaran	√	-	√	-	√	-	√	-
19	Mengkondisikan siswa sebelum	√	-	√	-	√	-	√	-

	menutup pelajaran								
20	Menutup pelajaran	√	-	√	-	√	-	√	-

Keterangan :

P1 : Pertemuan 1

P2 : Pertemuan 2

P3 : Pertemuan 3

P4 : Pertemuan 4

TA : Tes Akhir



Lampiran 4

Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VIII/ 2 (dua)

Hari/ Tanggal : 29 April 2019

Siklus : I

Pertemuan : 1

Berilah tanda cek (√) pada kolom pelaksanaan yang sesuai !

Isilah kolom keterangan jika perlu !

No.	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kegiatan Awal			
	a. Siswa bersama guru melakukan <i>brainstroming</i> untuk memilih topik	√		Siswa bersama guru melakukan <i>brainstroming</i> (curah pendapat) melalui kegiatan tanya jawab untuk memilih topik.
	b. Siswa bersama guru memahami dan menguji topik	√		Memahami dan menguji topik dilakukan melalui kegiatan tanya jawab siswa dan guru. Tanya jawab dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa.
	c. Guru menyiapkan kerangka pembicaraan (pendahuluan, isi, dan penutup)	√		Guru sudah menyiapkan kerangka pembicaraan dan dibagikan kepada siswa.
	d. Siswa bersama guru memanaskan suasana kelompok	√		Memanaskan suasana kelompok dilakukan dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk bertukar gagasan.
	e. Siswa bersama guru memilih partisipan	√		Memilih partisipan dilakukan dengan membentuk kelompok penentuan kelompok dilakukan dengan berhitung 1-8, sehingga terbentuk 8 kelompok.
	f. Sisa bersama guru mengatur <i>setting</i> tempat kejadian	√		Mengatur <i>setting</i> tempat dilakukan untuk kegiatan siswa dalam berlatih bertukar gagasan
2.	Kegiatan Inti			

	a. Siswa diberi kesempatan bertanya	diberi untuk	√	Pertemuan pertama tidak ada kegiatan bertukar gagasan guru lebih memfokuskan pada penjelasan materi.
	b. Siswa diberi kesempatan diskusi dan evaluasi	diberi	√	Pertemuan 1 blum ada kegiatan diskusi dan evaluasi bertukar gagasan dilakukan pada pertemuan ke 4 siklus 1 (tes akhir
	c. Siswa dibimbing persentase dan berbagai pengalaman oleh guru	dibimbing	√	Pertemuan 1 belum ada kegiatan persentase dan berbagi pengalaman, kegiatan ini dilakukan pada pertemuan 4 siklus 1 (tes akhir)
3.	Kegiatan Akhir			
	Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran		√	Refleksi dilakukan melalui kegiatan tanya jawab diakhir pembelajaran.

(sumber : Modifikasi Achmad Fawaid & Ateilla Mirza, 2011 : 332)

Keterangan tambahan :

Metode yang digunakan yaitu metode bertukar gagasan

Pertemuan 1 belum ada kegiatan tes evaluasi keterampilan berbicara. Evaluasi dilakukan pada pertemuan 4 siklus 1.

Makassar, Maret 2019

Peneliti,



Nirmawati Amiruddin
Nim. 10533806215

Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VIII/ 2 (dua)

Hari/ Tanggal : 30 April 2019

Siklus : I

Pertemuan : 2

Berilah tanda cek (√) pada kolom pelaksanaan yang sesuai !

Isilah kolom keterangan jika perlu !

No.	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kegiatan Awal			
	a. Siswa bersama guru melakukan <i>brainstroming</i> untuk memilih topik		√	<i>Brainstroming</i> (curah pendapat) dilakukan pada pertemuan I. Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan salam.
	b. Siswa bersama guru memahami dan menguji topik		√	Memahami dan menguji topik dilakukan di pertemuan I. Guru dan siswa berdoa bersama.
	c. Guru menyiapkan kerangka pembicaraan (pendahuluan, isi, dan penutup)		√	Kerangka pembicaraan disiapkan dan sudah dibagikan di pertemuan I. Guru menanyakan siapa siswa yang hari itu tidak berangkat.
	d. Siswa bersama guru memanaskan suasana kelompok		√	Memanaskan suasana kelompok dilakukan di pertemuan I. Guru mengkondisikan siswa sebelum memulai pelajaran agar tidak ramai.
	e. Siswa bersama guru memilih partisipan		√	Memilih partisipan dilakukan di pertemuan I. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
	f. Siswa bersama guru mengatur <i>setting</i> tempat kejadian	√		Mengatur <i>setting</i> tempat dilakukan untuk kegiatan siswa untuk memantapkan materi yang akan di persentasikan. Kursi dan meja ditata untuk bentuk

				kelompok.
2.	Kegiatan Inti			
	a. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya		√	Tidak ada kegiatan evaluasi bertukar gagasan. Guru masih memfokuskan penjelasan materi agar siswa paham dan menguasai materi.
	b. Siswa diberi kesempatan diskusi dan evaluasi		√	Tidak ada kegiatan diskusi dan evaluasi pemerataan guru memberikan contoh diskusi yang baik.
	c. Siswa dibimbing persentase dan berbagai pengalaman oleh guru		√	Tidak ada kegiatan persentase dan berbagai pengalaman siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi.
3.	Kegiatan Akhir			
	Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran		√	Siswa bersama guru merefleksi pembelajaran melalui kegiatan tanya jawab diakhir pembelajaran.

(sumber : Modifikasi Achmad Fawaid & Ateilla Mirza, 2011 : 332)

Keterangan tambahan :

Pertemuan 2 merupakan kejutan pertemuan 1. Guru masih memfokuskan penjelasan materi dan siswa diberikan kesempatan untuk memantapkan materi yang ingin di paparkan, tes evaluasi keterampilan berbicara juga dilakukan.

Makassar, Maret 2019

Peneliti,



Nirmawati Amiruddin
Nim. 10533806215



Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VIII/ 2 (dua)

Hari/ Tanggal : 1 Mei 2019

Siklus : I

Pertemuan : 3

Berilah tanda cek (√) pada kolom pelaksanaan yang sesuai !

Isilah kolom keterangan jika perlu !

No.	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kegiatan Awal			
	a. Siswa bersama guru melakukan <i>brainstroming</i> untuk memilih topik		√	<i>Brainstroming</i> (curah pendapat) dilakukan pada pertemuan I. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.
	b. Siswa bersama guru memahami dan menguji topik		√	Memahami dan menguji topik dilakukan pada pertemuan I. Siswa dan guru berdoa bersama.
	c. Guru menyiapkan kerangka pembicaraan (pendahuluan, isi, dan penutup)		√	Kerangka pembicaraan sudah disiapkan dan dibagi pada pertemuan I. Guru mengkondisikan siswa agar tidak ramai sebelum pembelajaran dimulai.
	d. Siswa bersama guru memanaskan suasana kelompok		√	Memanaskan suasana kelompok dilakukan pada pertemuan I. Guru menanyakan siapa siswa yang hari ini tidak masuk.
	e. Siswa bersama guru memilih partisipan		√	Memilih partisipan dilakukan pada pertemuan I. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan meminta siswa duduk berdekatan dengan anggota kelompok masing-masing.
	f. Siswa bersama guru mengatur <i>setting</i> tempat kejadian			Mengatur <i>setting</i> tempat dilakukan untuk kegiatan siswa

		√		untuk memantapkan materi yang akan di persentasekan. Meja dan kursi ditata untuk berkelompok.
2.	Kegiatan Inti			
	a. Siswa diberi kesempatan bertanya	√		Tidak ada kegiatan evaluasi bertukar gagasan. Guru masi memfokuskan penjelasan materi agar siswa paham dan menguasai materi.
	b. Siswa diberi kesempatan diskusi dan evaluasi	√		Tidak ada kegiatan diskusi dan evaluasi bertukar gagasan. Guru memberikan contoh diskusi yang baik.
	c. Siswa dibimbing persentase dan berbagai pengalaman oleh guru	√		Tidak ada kegiatan persentasi dan berbagi pengalaman. Siswa diberikan kesempatan untuk berlatih memantapkan materi yang akan dipaparkan.
3.	Kegiatan Akhir			
	Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran	√		Siswa bersama gruru merefleksi pembelajaran melalui kegiatan tanya jawab diakhir pembelajaran.

(sumber : Modifikasi Achmad Fawaid & Ateilla Mirza, 2011 : 332)

Keterangan tambahan :

Pertemuan 3 belum dilakukan evaluasi (tes akhir), guru masih memfokuskan pada penjelasan materi.

Makassar, Maret 2019

Peneliti,



Nirmawati Amiruddin
Nim. 10533806215

Nim. 10533806215



Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VIII/ 2 (dua)

Hari/ Tanggal : 3 Mei 2019

Siklus : I

Pertemuan : 4

Berilah tanda cek (√) pada kolom pelaksanaan yang sesuai !

Isilah kolom keterangan jika perlu !

No.	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kegiatan Awal			
	a. Siswa bersama guru melakukan <i>brainstroming</i> untuk memilih topik		√	<i>Brainstroming</i> (curah pendapat) dilakukan pada pertemuan I. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.
	b. Siswa bersama guru memahami dan menguji topik		√	Memahami dan menguji topik dilakukan pada pertemuan I. Siswa dan guru berdoa bersama.
	c. Guru menyiapkan kerangka pembicaraan (pendahuluan, isi, dan penutup)		√	Kerangka pembicaraan sudah disiapkan dan dibagi pada pertemuan I. Guru menanyakan siapa siswa yang hari itu tidak masuk.
	d. Siswa bersama guru memanaskan suasana kelompok		√	Memanaskan suasana kelompok dilakukan pada pertemuan I. Guru mengkondisikan siswa agar memperhatikan ketika ada kelompok yang bermain peran.
	e. Siswa bersama guru memilih partisipan		√	Memilih partisipan dilakukan di pertemuan I. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
	f. Siswa bersama guru mengatur <i>setting</i> tempat kejadian	√		Mengatur <i>setting</i> tempat dilakukan dengan meja dan kursi ditata untuk berdiskusi kelompok (bertukar gagasan)

2.	Kegiatan Inti		
	a. Siswa diberi kesempatan bertanya	√	Siswa secara bergantian melakukan bertukar gagasan bersama kelompoknya dan kelompok lain yang terdiri dari 8 kelompok.
	b. Siswa diberi kesempatan diskusi dan evaluasi	√	Diskusi dan evaluasi bertukar gagasan dilakukan setelah kelompok memaparkan materinya
	c. Siswa dibimbing persentase dan berbagai pengalaman oleh guru	√	.siswa dibimbing guru saat melakukan persentase dan bertukar gagasan.
3.	Kegiatan Akhir		
	Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran	√	Siswa bersama guru melakukan tanya jawab merefleksi pembelajaran yang dilakukan.

(sumber : Modifikasi Achmad Fawaid & Ateilla Mirza, 2011 : 332)

Keterangan tambahan :

Pertemuan 4 merupakan kegiatan tes akhir.

Makassar, Maret 2019

Penciti,



Nirmawati Amiruddin
Nim. 10533806215

	melakukan diskusi (bertukar gagasan) oleh guru.	-	√	-	√	-	√	-	√
8	Siswa diberi kesempatan diskusi dan evaluasi bertukar gagasan oleh guru	-	√	-	√	-	√	√	-
9	Siswa dibimbing dan berbagi pengalaman oleh guru.	-	√	-	√	-	√	√	-
10	Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran.	√	-	√	-	√	-	√	-

Keterangan :

P1 : Pertemuan 1

P2 : Pertemuan 2

P3 : Pertemuan 3

P4 : Pertemuan 4

TA : Tes Akhir

Lampiran 6

Lembar Observasi Kegiatan Siswa dalam Diskusi dan Mengevaluasi Bertukar Gagasan

Berilah tanda cek (√) pada kotak yang sesuai !

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Pemerataan kesempatan berbicara		√		
2.	Keterarahan pembicaraan		√		
3.	Kejelasan bahasa yang digunakan		√		
4.	Kebakuan bahasa yang digunakan			√	
5.	Penalaran dalam berbicara		√		
6.	Kemampuan mengemukakan ide baru		√		
7.	Kemampuan menarik kesimpulan		√		
8.	Kesopanan dan rasa saling menghargai			√	
9.	Keterkendalian proses berbicara		√		
10.	Ketertiban berbicara			√	
11.	Kehangatan dan kegairahan dalam berbicara			√	
12.	Pengendalian emosi		√		
Jumlah Skor			16	12	
Jumlah Skor Total (R)		28			
Skor Maksimal (SM)		48			
Jumlah Persentase Keterampilan Berbicara		$\frac{28}{48} \times 100 = 58\%$			
$NP = \frac{R}{SM} \times 100$					

Sumber: Valette, 1967; Harris, 1969. Akhadiyah, 1988 dalam Ahmad Rofi'uddin & Darmiyati Zuhdi, 1998: 245

Keterangan :

1 : Tidak ada

2 : Beberapa

3 : Sebagian besar

4 : Semua



Lampiran 7

Skor dan Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Secara Kelompok

Kelas VIII C pada Siklus I

No	Kel.	Aspek yang dinilai								Skor	Nilai akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8		
	kriteria									100	100
1	I	10	10	10	10	7	4	4	2	57/100x100	57%
2	II	5	3	3	10	2	10	10	5	48/100x100	48%
3	III	10	10	8	10	10	8	9	10	75/100x100	75%
4	IV	10	7	8	15	10	7	10	9	76/100x100	76%
5	V	5	5	5	15	5	10	10	5	60/100x100	60%
6	VI	10	5	10	10	5	10	5	5	60/100x100	60%
7	VII	9	10	6	13	6	8	4	5	61/100x100	61%
8	VIII	10	5	10	15	5	10	10	10	75/100x100	75%

Sumber : Hasil oleh data penilaian 2019

Skor dan Nilai Keterampilan Berbicara Secara Individu Siswa

Kelas VIII C pada siklus I

No.	Interval	Tingkat penguasaan	frekuensi	Persentase (%)
1	90% - 100%	Sangat baik	0	0
2	80% - 89%	Baik	7	18.92
3	70% - 79%	Cukup	15	40.54
4	< 70%	Kurang	15	40.54
Jumlah			37	100

Sumber : Hasil oleh data penilaian 2019

Lampiran 8

DAFTAR HADIR KELAS VIII C
(SIKLUS II)

No.	Nama	Kehadiran Setiap Pertemuan		
		5	6	7
1	Acmad Rezky	√	√	√
2	Aditya Putra Yance	√	√	√
3	Andi Fauziah Sani Makkawaru	√	√	√
4	Andi Nailah Isna Maghfirah	√	√	√
5	Andi Pabokori S	√	√	√
6	Andi Rifky Septiawan Azikin	√	√	√
7	Anugrah Dwi Saputra	√	√	√
8	Asry Try Widiastuty	√	√	√
9	Asridah Zahra	√	√	√
10	Axl Crisyanto Willy Tetelepta	√	√	√
11	Baso Rizal	√	√	√
12	Devi Mun Amah Arianto	√	√	√

13	Fadhil Febrian Asran	√	√	√
14	Faiz Aidil Adha	√	√	√
15	Firqi Aqila Noor Darias	√	√	√
16	M. Aqila Dzakwan Yusrin	√	√	√
17	Marlina Anggriyani	√	√	√
18	Muh Habib Syaputra	√	√	√
19	Muh. Putra Ramadhan Ruslam	√	√	√
20	Muh. Resky Darmawan	√	√	√
21	Muh. Rifqi Nur Ardana Putra	√	√	√
22	Muhammad Al Gifari Firman	√	√	√
23	Muhammad Athilla Rifa'at Samudra	√	√	√
24	Muhammad Ferdi Budiansyah	√	√	√
25	Muhammad Haidar Asnawir	√	√	√
26	Muhammad Ishak Annafri Wael	√	√	√
27	Nur Badryah Abide	√	√	√
28	Putri Maghfrylia A	√	√	√
29	Rifky Syahputra Umar	√	√	√
30	Reynaldy Rizal	√	√	√
31	Rifki Ahmad Saputra	√	√	√
32	Ryandika Saputra	√	√	√
33	Salsabila Sofia	√	√	√
34	Syalom Endri Ayu Pratiwi	√	√	√

35	Yulianti	√	√	√
36	Yuni Budi Yanti	√	√	√

Makassa, Juni 2019

Guru Mata pelajaran,

Peneliti,

Rakimin, S.Pd., M.M
NIP. 19651231 1988031 154

Nirmawati Amiruddin
Nim. 10533806215



Lampiran 9

Rangkuman Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus II					
		P1		P2		P3 (TA)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
	D. Kegiatan Awal						
1	Membuka pelajaran	√	-	√	-	√	-
2	Berdoa	√	-	√	-	√	-
3	Menanyakan kehadiran siswa	√	-	√	-	√	-
4	Mengkondisikan siswa sebelum memulai pelajaran	√	-	√	-	√	-
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-	√	-	√	-
6	Menjelaskan materi pembelajaran	√	-	√	-	-	√
7	Memberikan pembahasan tentang metode bertukar gagasan	√	-	-	√	-	√
8	Melakukan <i>brainstorming</i> untuk memilih topik	√	-	-	√	-	√
9	Memahami dan menguji topik	√	-	-	√	-	√
10	Menyampaikan kerangka pembicaraan (pendahuluan, isi					-	

	dan penutup)	√	-	-	√		√
11	Memanaskan suasana kelompok	√	-	√	-	-	√
12	Memilih partisipan	√	-	-	√	-	√
13	Mengatur <i>setting</i> tempat kejadian	√	-	√	-	√	-
	E. Kegiatan Inti						
14	Memberi kesempatan siswa untuk melakukan pemantapan materi yang akan dipaparkan.	-	√	-	√	√	-
15	Memberikan diskusi dan evaluasi	-	√	-	√	√	-
16	Membimbing siswa berbagai pengalaman	-	√	-	√	√	-
17	Membuat kesimpulan	√	-	√	-	√	-
	F. Kegiatan akhir						
18	Melakukan refleksi pembelajaran	√	-	√	-	√	-
19	Mengkondisikan siswa sebelum menutup pelajaran	√	-	√	-	√	-
20	Menutup pelajaran	√	-	√	-	√	-

Keterangan :

P1 : Pertemuan 1

P2 : Pertemuan 2

P3 : Pertemuan 3

P4 : Pertemuan 4

TA : Tes Akhir



Lampiran 10

Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VIII/ 2 (dua)

Hari/ Tanggal : 15 Mei 2019

Siklus : II

Pertemuan : 1

Berilah tanda cek (√) pada kolom pelaksanaan yang sesuai !

Isilah kolom keterangan jika perlu !

No.	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kegiatan Awal			
	a. Siswa bersama guru melakukan <i>brainstroming</i> untuk memilih topik	√		Siswa bersama gruru melakukan <i>Brainstroming</i> (curah pendapat). Untuk memilih topik yang dipelajari.
	b. Siswa bersama guru memahami dan menguji topik	√		Memahami dan menguji topik dilakukan melalui tanya jawab siswa dan guru untuk mengetahui pemahaman awal siswa.
	c. Guru menyiapkan kerangka pembicaraan (pendahuluan, isi, dan penutup)	√		Kerangka yang disiapkan adalah materi pelajaran untuk bertukar gagasan.
	d. Siswa bersama guru memanaskan suasana kelompok	√		Memanaskan suasana kelompok dilakukan dengan saling bertukar pendapat bersama anggota kelompok masing-masing.
	e. Siswa bersama guru memilih partisipan	√		Pembagian kelompok dengan cara berhitung 1- 8 dan terbagi menjadi 8 kelompok.
	f. Siwsa bersama guru mengatur <i>setting</i> tempat kejadian	√		Mengatur <i>setting</i> tempat. Dilakukan untuk kegiatan diskusi (bertukar gagasan)
2.	Kegiatan Inti			
	a. Siswa diberi kesempatan untuk			Kegiatan bertukar gagasan dilakukan pada pertemuan 3

	bertanya		√	siklus II. Guru memfokuskan penjelasan materi yang belum dikuasai siswa.
	b. Siswa diberi kesempatan diskusi dan evaluasi		√	Tidak ada kegiatan diskusi dan evaluasi. Siswa diberi kesempatan untuk mempersiapkan materi yang akan dipaparkan.
	c. Siswa dibimbing persentase dan berbagai pengalaman oleh guru		√	Tidak ada kegiatan persentase dan berbagi pengalaman siswa diberi contoh berdiskusi yang baik oleh guru.
3.	Kegiatan Akhir			
	Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran		√	Siswa bersama guru merefleksi pembelajaran yang telah dipelajari melalui kegiatan tanya jawab.

(sumber : Modifikasi Achmad Fawaid & Ateilla Mirza, 2011 : 332)

Keterangan tambahan :

Pertemuan 1 siklus II belum dilakukan tes evaluasi keterampilan berbicara. Guru masih memfokuskan penjelasan aspek keterampilan berbicara yang masih kurang pada siklus I.

Makassar, Maret 2019

Peneliti,



Nirmawati Amiruddin
Nim. 10533806215

Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VIII/ 2 (dua)

Hari/ Tanggal : 17 Mei 2019

Siklus : II

Pertemuan : 2

Berilah tanda cek (√) pada kolom pelaksanaan yang sesuai !

Isilah kolom keterangan jika perlu !

No.	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kegiatan Awal			
	a. Siswa bersama guru melakukan <i>brainstroming</i> untuk memilih topik		√	<i>Brainstroming</i> (curah pendapat) dilakukan pada pertemuan 1. Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam.
	b. Siswa bersama guru memahami dan menguji topik		√	.memahami dan menguji topik dilakukan pada pertemuan 1. Siswa dan guru berdoa bersama.
	c. Guru menyiapkan kerangka pembicaraan (pendahuluan, isi, dan penutup)		√	Kerangka pembicaraan dilakukan pada pertemuan 1. Guru menanyakan siapa siswa yang tidak masuk hari ini.
	d. Siswa bersama guru memanaskan suasana kelompok		√	Memanaskan suasana kelompok dilakukan pada pertemuan 1. Guru mengkondisikan siswa agar memperhatikan penjelasan yang disampaikan.
	e. Siswa bersama guru memilih partisipan		√	Memilih partisipan dilakukan pada pertemuan 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
	f. Siswa bersama guru mengatur <i>setting</i> tempat kejadian	√		Mengatur <i>setting</i> tempat dilakukan untuk kegiatan berdiskusi (bertukar gagasan)
2.	Kegiatan Inti			

	a. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya	√	Tes evaluasi bertukar gagasan dilakukan pada pertemuan 3. Guru memberikan contoh berdiskusi dengan baik.
	b. Siswa diberi kesempatan diskusi dan evaluasi	√	Tidak ada kegiatan diskusi dan evaluasi. Siswa diminta oleh guru duduk berklompok dengan kelompoknya masing-masing.
	c. Siswa dibimbing persentase dan berbagai pengalaman oleh guru	√	Persentase dan berbagi pendapat dan pengalaman belum dilakukan. Siswa diberikan kesempatan untuk menyiapkan materi yang ingin dipaparkan.
3.	Kegiatan Akhir		
	Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran	√	Siswa bersama guru merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan melalui kegiatan tanya jawab.

(sumber : Modifikasi Achmad Fawaid & Ateilla Mirza, 2011 : 332)

Keterangan tambahan :

Pertemuan 2 guru melakukan kegiatan pembelajaran sudah sesuai RPP.

Makassar, Maret 2019

Peneliti,



Nirmawati Amiruddin
Nim. 10533806215

Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VIII/ 2 (dua)

Hari/ Tanggal : 20 Mei 2019

Siklus : II

Pertemuan : 3

Berilah tanda cek (√) pada kolom pelaksanaan yang sesuai !

Isilah kolom keterangan jika perlu !

No.	Aspek yang diamati	Pelaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kegiatan Awal			
	a. Siswa bersama guru melakukan <i>brainstroming</i> untuk memilih topik		√	<i>Brainstroming</i> (curah pendapat) dilakukan pada pertemuan 1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam.
	b. Siswa bersama guru memahami dan menguji topik		√	Memahami dan menguji topik dilakukan pada pertemuan 1. Siswa dan guru berdoa bersama.
	c. Guru menyiapkan kerangka pembicaraan (pendahuluan, isi, dan penutup)		√	Kerangka pembicaraan sudah disiapkan dan dibagikan pada pertemuan 1. Guru mnanyakan siapa siswa yang tidak masuk pada hari ini.
	d. Siswa bersama guru memanaskan suasana kelompok		√	Memanaskan suasana kelompok dilakukan pada pertemuan 1. Siswa dikondisikan guru agar memperhatikan ketika ada kelompok yang bermain peran.
	e. Siswa bersama guru memilih partisipan		√	Memilih partisipan dilakukan ada pertemuan 1. Siswa diberikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
	f. Siswa bersama guru mengatur <i>setting</i> tempat kejadian	√		Mengatur <i>setting</i> tempat dilakukan dengan menata meja dan kursi berbentuk kelompok.

2.	Kegiatan Inti			
	a. Siswa diberi kesempatan bertanya	diberi untuk	√	Siswa secara bergantian melakukan diskusi bersama kelompoknya masing-masing bertukar gagasan dimulai dari kelompok 1-8.
	b. Siswa diberi kesempatan diskusi dan evaluasi	diberi	√	Diskusi dan evaluasi pemeranan dilakukan setelah kegiatan berdiskusi.
	c. Siswa dibimbing persentase dan berbagai pengalaman oleh guru	dibimbing	√	Siswa dibimbing guru melakukan persentasi dan berbagi pengalaman.
3.	Kegiatan Akhir			
	Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran		√	Siswa bersama guru merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan melalui kegiatan tanya jawab.

(sumber : Modifikasi Achmad Fawaid & Ateilla Mirza, 2011 : 332)

Keterangan tambahan :

Pertemuan 3 siklus II merupakan tes akhir

Makassar, Maret 2019

Peneliti,



Nirmawati Amiruddin
Nim. 10533806215

Lampiran 11

Rangkuman Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus II					
		P1		P2		P3 (TA)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Siswa bersama guru melakukan <i>brainstroming</i> untuk memilih topik.	√	-	-	√	-	√
2	Siswa bersama guru memahami dan menguji topik.	√	-	-	√	-	√
3	Guru menyiapkan kerangka pembicaraan (pendahuluan, isi, dan penutup)	√	-	-	√	-	√
4	Siswa bersama guru memanaskan suasana kelompok.	√	-	√	-	-	√
5	Siswa bersama guru memilih partisipan.	√	-	-	√	-	√
6	Siswa bersama guru mengatur <i>setting</i> tempat kejadian.	√	-	√	-	√	-
7	Siswa diberi kesempatan untuk melakukan diskusi (bertukar gagasan) oleh guru.	-	√	-	√	√	-
8	Siswa diberi kesempatan diskusi dan evaluasi bertukar gagasan oleh guru	-	√	-	√	√	-
9	Siswa dibimbing dan berbagi pengalaman oleh guru.	-	√	-	√	√	-
10	Siswa bersama guru melakukan refleksi pembelajaran.	√	-	√	-	√	-

Keterangan :

- P1 : Pertemuan 1
P2 : Pertemuan 2
P3 : Pertemuan 3
P4 : Pertemuan 4
TA : Tes Akhir



Lampiran 12

Lembar Observasi Kegiatan Siswa dalam Diskusi dan Mengevaluasi Bertukar Gagasan Kelas VIII C Siklus II

Berilah tanda cek (√) pada kotak yang sesuai !

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Pemerataan kesempatan berbicara			√	
2.	Keterarahan pembicaraan		√		
3.	Kejelasan bahasa yang digunakan		√		
4.	Kebakuan bahasa yang digunakan			√	
5.	Penalaran dalam berbicara		√		
6.	Kemampuan mengemukakan ide baru		√		
7.	Kemampuan menarik kesimpulan			√	
8.	Kesopanan dan rasa saling menghargai			√	
9.	Keterkendalian proses berbicara				√
10.	Ketertiban berbicara			√	
11.	Kehangatan dan kegairahan dalam berbicara				√
12.	Pengendalian emosi			√	
Jumlah Skor			16	12	
Jumlah Skor Total (R)		34			
Skor Maksimal (SM)		48			
Jumlah Persentase Keterampilan Berbicara		$\frac{34}{48} \times 100 = 71\%$			
		$NP = \frac{R}{SM} \times 100$			

Sumber: Valette, 1967; Harris, 1969. Akhadiyah, 1988 dalam Ahmad Rofi'uddin & Darmiyati Zuhdi, 1998: 245

Keterangan :

1 : Tidak ada

2 : Beberapa

3 : Sebagian besar

4 : Semua



Lampiran 14

Skor dan Nilai Keterampilan Berbicara Siswa Secara Kelompok

Kelas VIII C pada Siklus II

No	Kel.	Aspek yang dinilai								Skor	Nilai akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8		
kriteria		1	2	3	4	5	6	7	8	100	100
1	I	10	10	10	13	12	10	14	12	91/100x100	91%
2	II	8	7	8	14	10	10	13	13	83/100x100	83%
3	III	10	10	9	11	12	10	10	10	82/100x100	82%
4	IV	9	8	8	15	13	10	11	13	87/100x100	87%
5	V	8	7	8	15	10	10	13	10	81/100x100	81%
6	VI	10	6	10	12	11	10	12	14	85/100x100	85%
7	VII	10	10	10	14	9	10	10	10	83/100x100	83%
8	VIII	10	10	10	15	8	10	13	12	88/100x100	88%

Sumber : Hasil oleh data penilaian 2019

Skor dan Nilai Keterampilan Berbicara Secara Individu Siswa

Kelas VIII C pada Siklus II.

No.	Interval	Tingkat penguasaan	frekuensi	Persentase (%)
1	90% - 100%	Sangat baik	3	8.11
2	80% - 89%	Baik	17	45.95
3	70% - 79%	Cukup	17	45.95
4	< 70%	Kurang	0	0
Jumlah			37	100

Sumber : Hasil olah data penelitian 2019



Lampiran 15

NILAI HASIL BELAJAR KELAS VIII C
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KKM : 75

No.	Nama	Siklus I		Siklus II	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1	Acmad Rezky	77	√	85	√
2	Aditya Putra Yance	80	√	85	√
3	Andi Fauziah Sani Makkawaru	78	√	77	√
4	Andi Nailah Isna Maghfirah	75	√	76	√
5	Andi Pabokori S	65	x	82	√
6	Andi Rifky Septiawan Azikin	67	x	80	√
7	Anugrah Dwi Saputra	77	√	75	√
8	Asry Try Widiastuty	65	x	85	√
9	Asridah Zahra	80	√	77	√
10	Axl Crisyanto Willy Tetelepta	78	√	90	√
11	Baso Rizal	85	√	78	√
12	Devi Mun Amah Arianto	67	x	78	√
13	Fadhil Febrian Asran	65	x	80	√
14	Faiz Aidil Adha	60	x	79	√
15	Firqi Aqila Noor Darias	78	√	80	√
16	M. Aqila Dzakwan Yusrin	77	√	73	x

17	Marlina Anggriyani	55	x	76	√
18	Muh Habib Syaputra	64	x	80	√
19	Muh. Putra Ramadhan Ruslam	78	√	87	√
20	Muh. Resky Darmawan	80	√	75	√
21	Muh. Rifqi Nur Ardana Putra	75	√	75	√
22	Muhammad Al Gifari Firman	60	x	74	√
23	Muhammad Athilla Rifa'at Samudra	48	x	90	√
24	Muhammad Ferdi Budiansyah	78	√	85	√
25	Muhammad Haidar Asnawir	77	√	85	√
26	Muhammad Ishak Annafri Wael	80	√	97	√
27	Nur Badryah Abide	80	√	80	√
28	Putri Maghfrylia A	75	√	78	√
29	Rifky Syahputra Umar	67	x	75	√
30	Reynaldy Rizal	55	x	75	√
31	Rifki Ahmad Saputra	65	√	80	√
32	Ryandika Saputra	78	√	85	√
33	Salsabila Sofia	80	√	89	√
34	Syalom Endri Ayu Pratiwi	77	x	75	√
35	Yulianti	65	√	80	√
36	Yuni Budi Yanti	75	x	75	√

Makassa, Juni 2019

Guru Mata pelajaran,



Rakimin, S.Pd., M.M
NIP. 19651231 1988031 154

Peneliti,



Nirmawati Amiruddin
Nim. 10533806215



Lampiran 16

ANGKET SISWA

Nama :

Kelas :

1. Sukakah kamu belajar dengan metode bertukar gagasan ?

a. Ya

b. Tidak

Alasan :

.....

2. Apa kesulitan kamu dalam mengikuti pelajaran ini ?

.....

.....

3. Menurut kamu apakah belajar metode bertukar gagasan membantu keterampilan berbicara kamu ?

a. Ya

b. Tidak

Alasan :

.....

4. Apa pengalaman menarik yang bisa kamu rasakan dengan metode bertukar gagasan ?

.....

.....

.....

5. Apa masukan kamu mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia ?

.....

.....

.....

ANGKET SIWA

Nama : A. Fauziah
Kelas : ~~VIII~~ VIII c

1. Sukakah kamu belajar dengan metode bertukar gagasan ?

a. Ya

b. Tidak

Alasan : Dapat menambah wawasan yang luas.

2. Apa kesulitan kamu dalam mengikuti pelajaran ini?

Ragu Berpendapat

3. Menurut kamu apakah belajar metode bertukar gagasan membantu keterampilan berbicara kamu?

a. Ya

b. Tidak

Alasan : harus berpendapat

4. Apa pengalaman menarik yang bisa kamu rasakan dengan metode bertukar gagasan?

dapat menjalin hubungan antara sesama

5. Apa masukan kamu mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia?

Metode keterampilan bertukar gagasan agar pembelajaran bahasa Indonesia bisa ditingkatkan lagi.

ANGKET SIWA

Nama : MUH.HAIDAR A

Kelas : VIII c

1. Sukakah kamu belajar dengan metode bertukar gagasan ?

a. Ya

b. Tidak

Alasan : Karena saya suka bertukar gagasan / Pendapat

2. Apa kesulitan kamu dalam mengikuti pelajaran ini?

Tidak memiliki kesulitan

3. Menurut kamu apakah belajar metode bertukar gagasan membantu keterampilan berbicara kamu?

a. Ya

b. Tidak

Alasan : Ya karena betul

4. Apa pengalaman menarik yang bisa kamu rasakan dengan metode bertukar gagasan?

Dapat pengertian yang jelas

5. Apa masukan kamu mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia?

Mau Belajar lebih grat lagi...

LEMBAR KERJA SISWA

Nama kelompok: - Syalom Endri Ayu Pratiwi

Ks: Ull e

- Arsy Tri Widastuty
- Azzah Zahr
- Andi Fauzlah Sahi

monday tuesday wednesday thursday friday saturday

Kegiatan 8-3:

- A. Secara berdiskusi, tentukan gagasan pokok pada teks berikut.
- B. Samakan pendapat kelompok lain untuk pokok ku. Menentukan kesamaan pandangan tantangan gagasan.

Teks eksplanasi	gagasan pokok
4. Memasuki puncak arus balik HT7/minggu (21/11) sekitar pukul 19:00 wib arus lalu lintas kendaraan yg melintasi jalur selatan yg melintasi di wilayah Tasikmalaya sampai terhambat sekitar dua jam. Sumber pemacetan berada di tanjakan Gentong kilometer 75 atau ruas jalan sekitar kampung Cingere, Desa Cihayuh, Kecamatan Kadipaten, Kabupaten Tasikmalaya	Memasuki puncak arus balik HT7/minggu (21/11) sekitar pukul 19:00 wib arus lalu lintas kendaraan yg melintasi jalur selatan yg melintasi di wilayah Tasikmalaya.



Kelas : U11 c

Kelompok :

Anggota : - M. Aqil Dzikwan Yakin - Faiz Aidi A.

- Fadhil Febrian A. - Anugrah Dwi S.

Kegiatan 5.3

A. Tentukan gagasan pokok pada teks berikut.

B. Tentukan kesamaan perbandingan tentang gagasan itu.

Teks Eksplanasi

Menasuki puncak arus balik HUT 71 atau Minggu (21/11) sekitar pukul 14.00 WIB, arus lalu lintas kendaraan yang melintasi jalur selatan, yang melintasi di wilayah Tadikmalaya sempat terhambat selama dua jam. Sumber kemacetan berada di tanjakan Grentong kilometer 2 atau ruas jalan sekitar kampung Cingere. Desa Girahayu, Kecamatan Kadipaten, Kabupaten Tadikmalaya.

Gagasan Pokok

Arus lalu lintas kendaraan yang melintasi jalur selatan, yang melintasi di wilayah Tadikmalaya sempat terhambat selama 2 jam.

Kondisi ini terjadi akibat kondisi ini terjadi akibat adanya kecelakaan yg merimpadanya kecelakaan yang bud pariwisata tujuan Bandung menimpa bud pariwisata

Kelas : UDIC

No. _____

Date: _____

Kegiatan 5.3

A tentukan gagasan pokok

B tentukan kesamaan pandangan tentang gagasan itu

Jawab :

Teks eksplanasi

gagasan pokok

Memasuki puncak arus tolak

arus lalu lintas kendaraan

H 7 atau Minggu (21/11)

yang melalui jalan setoran

Sekitar pukul 19.00 WIB,

yang melintas diwilayah

arus lalu lintas kendaraan yg

baiknya sangat terhambat

melintas diwilayah tersebut

Sekitar dua jam.

-laga sempat terhambat

sekitar dua jam. unta

kemudian berada ditanjat

dentang kilometer 75 atau

ruas jalan sekitar Wampan

cinger

kondisi ini terjadi akibat

kondisi ini terjadi akibat

adanya kesalahan gila

adanya kesalahan gg

menimpa bus pariwisata, tujuan

menimpa bus pariwisata

bandung nomor 2 768 TA

tujuan bandung nomor

menghatom lebing pasalnya

2768 TA menghatom

bus itu tidak sempat melalui

lebing.

tanjakan di daerah tersebut

Nama kelompok : - Andi Nolah Isha Magfirah

- achmad perky

- Andi Febokori S

- Devi mun amah Arianto



No. _____
Date: _____

<input type="checkbox"/>	* Nama kelompok	⇒ Nur Abdillah Abide
<input type="checkbox"/>		⇒ Yuliana
<input type="checkbox"/>		⇒ Yuni Bawani
<input type="checkbox"/>		⇒ Martina Anggani
<input type="checkbox"/>	Kelas	⇒ UI C
<input type="checkbox"/>	*Tema eksplanasi*	
<input type="checkbox"/>	Menurut pustaka atas titik H + 7 atau Minggu (G. II) Sema paku ke. ad yang, atau lalu lintas fundasi yang melalui jalur selatan yang melalui di wilayah "Tanjung" Sempat butambak Sekera diajam. Sumber fundasi besar di fangjan fongon kilometer 70 atau rior jalan selatan fangung Cengere, Desa cipahay, kabupaten Badepaten, kabupaten papindiake.	Bagasan potot arut lalu lintas fundasi yg melalui jalur selatan, yg wilayah aruallayat Sempat butambak sek etar 2 jam
<input type="checkbox"/>	Kondisi ini dapat dilihat adanya kecelakaan yang menimpa bus pariwisata tujuan Bandung nomor 2 768 TA menghantam dinding pasalnya bus bus balok bus melalui fangjan di dalam bussebot, sehingga menyebabkan lajunya blenak dan langsung kearah mundur.	
<input type="checkbox"/>	Bus baru bisa berangkat setelah bus bussebot menghantam dinding	

nama kelompok :

Mah. Nur Rasmawan Astom
 Mah. Rizky Raka Darmawan
 Mah. Rizki Nur Andaria Putra
 Mah. Habib Suputra
 Kls : VII c

No. _____

Date: _____

Teks Eksplanasi	Eggsan Parah
memasuki puncak arus bolak H + 7 atau minggu (17/11)	memasuki puncak arus bolak H + 7 atau minggu (17/11)
Sektor pukul 10.00 WIB, arus lalu lintas kendaraan yang melalui jalur Setoran yg melintas diwilayah tasikmalaya sempot ter hambat sektor 2 jam.	Sektor pukul 10.00 WIB, arus lalu lintas kendaraan yang melalui jalur Setoran, yang melintas wilayah tasikmalaya sempot terhambat sektor 2 jam
Sumber kemacetan tersebut ditunjukkan gebang kilometer 75 atau ruas jalan sektor kampung Cingene, desa Cihoray, kecamatan Kadipaten, kabupaten tasik malaya.	
kondisi ini terjadi akibat adanya kecelakaan yang menimpa bus pariwisata tujuan Bandung Nopol 2 768 TA menghantam tebing. Pasalnya bus itu tidak lewat melalui tanjakan di daerah tersebut, sehingga menye- babkan lasanya berhenti setelah bagian belakang- nya menghantam tebing	kondisi ini terjadi akibat adanya kecelakaan yang menimpa bus pariwisata tujuan Bandung no pol Bandung No pol 2 768 TA menghantam tebing



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS PENDIDIKAN

Jl. Letjen Hertasning No. 8 Telp. (0411) 868073 Faks. 869256 Makassar 90222
Website: http://www.dikbud_makassar.info : e-mail: dikbud.makassar@yahoo.com



IZIN PENELITIAN NOMOR : 070/0115/DP/III/2019

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar
Nomor : 070/789-II/BKBP/III/2019 Tanggal 27 Maret 2019
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MEN GIZINKAN

Kepada

Nama : NIRMAWATI AMIRUDDIN
NIM / Jurusan : 10533806215/ Pend. Bahasa Dan Sastra Indonesia
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Untuk : Mengadakan *Penelitian* di *SMP Negeri 33 Kota Makassar* dalam rangka
Penyusunan Skripsi di *UNISMUH* dengan judul penelitian:

**"PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI
PENERAPAN METODE BERTUKAR GAGASAN SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 33 MAKASSAR"**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku
4. Hasil penelitian 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 29 Maret 2019

An. KEPALA DINAS
Sekretaris

ub



M. SITI DJUMHARIJAH, SE

Pangkat : Penata Tk.1

NIP : 19700109 199403 2 004



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 33 MAKASSAR



Jl. Tamalate 8 No.1 Perumnas Panakkukang, 90222 Telp.(0411) 869885 Fax 0411-869885

NSS : 20.119.600.9208

NPSN : 40311918

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. 421/ 122/ SMP.33/VI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 33 Makassar menerangkan bahwa :

Nama : Nirmawati Amiruddin
NIM : 10533806215
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNISMUH MAKASSAR
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMP Negeri 33 Makassar dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul:

“Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Penerapan Metode Bertukar Gagasan Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 21 Juni 2019

Kepala SMP Negeri 33 Makassar,



Andi Nurhanni Maddusila, S.Pd.,M.Pd

Pangkat : Pembina Tk.1

NIP. 196501121989032011

DOKUMENTASI



Guru membuka pelajaran



Guru membagi dan mengaragkan siswa belajar berkelompok



Guru menjelaskan materi yang akan didiskusikan



Siswa berdiskusi dan bertukar gagasan dengan teman kelompoknya masing-masing



Siswa mempersentasikan hasil kelompoknya



Siswa saling menanggapi dan bertukar gagasan dengan kelompok lain



Ru memberikan penguatan dan meminta semua anggota kelompok untuk aktif memberikan sumbangan kalimat untuk berjalannya proses diskusi dengan baik pada siklus II

RIWAYAT HIDUP



Penulis skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Bertukar Gagasan Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 33 Makassar” ia bernama Nirmawati Amiruddin panggilan Nirma lahir di Palopo pada tanggal 27 Januari 1997

dari pasangan suami istri Bapak Amiruddin dan Ibu Nurhadiah. Peneliti adalah anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln. Pattunuang I Blok II No. 37, Kec. Manggala, Kota Makassar.

Penulis menyelesaikan pendidikan di TK Majelis Dakwah Islamiah pada tahun 2002/2003. Kemudian lulus pendidikan dasar SD Inpres Prumnas Antang II, Manggala pada tahun 2008/2009. Penulis lulus dari sekolah menengah pertama pada tahun 2011/2012 di SMP Negeri 17 Makassar dan lulus dari SMA Negeri 12 Makassar pada tahun 2014/2015. Ketika duduk di bangku menengah, penulis aktif di organisasi ekstrakurikuler UKS menjabat sebagai wakil ketua.

Pada tahun 2015, penulis melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), dan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sampai dengan sekarang. Sampai penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.